

**PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, KONTROL PERILAKU DAN
KEWAJIBAN MORAL TERHADAP NIAT PENGHINDARAN PAJAK**

(Studi Pada WPOP KPP Pratama Surakarta)

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah**



Oleh:

**ANITA PUJILESTARI
NIM. 19.52.21.174**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA
2023**

**PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, KONTROL PERILAKU DAN
KEWAJIBAN MORAL TERHADAP NIAT PENGHINDARAN PAJAK**

(Studi Pada WPOP KPP Pratama Surakarta)

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah**

Oleh:

**ANITA PUJILESTARI
NIM. 19.52.21.174**

Sukoharjo, 10 Oktober 2023

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



**Fahri Ali Ahzar, M. Si
NIK. 19910513 201701 1 124**

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : ANITA PUJI LESTARI

NIM 195221174

JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul **“PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, KONTROL PERILAKU DAN KEWAJIBAN MORAL TERHADAP NIAT PENGHINDARAN PAJAK (Studi Pada WPOP DI KPP Pratama Surakarta)”**.

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Sukoharjo, 10 Oktober 2023



Anita Puji Lestari

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : ANITA PUJI LESTARI
NIM : 195221174
JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul **“PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, KONTROL PRILAKU DAN KEWAJIBAN MORAL TERHADAP NIAT PENGHINDARAN PAJAK (Studi pada WPOP di KPP Pratama Surakarta)”**.

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data pada wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Surakarta. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukoharjo, 10 Oktober 2023



Anita Puji Lestari

Fahri Ali Ahzar, M, Si
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Anita Puji Lestari

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said
Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Anita Puji Lestari NIM: 19.52.21.174 yang berjudul:

PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, KONTROL PRILAKU DAN KEWAJIBAN MORAL TERHADAP NIAT PENGHINDARAN PAJAK (Studi pada WPOP di KPP Pratama Surakarta).

Sudah dapat dimunaqosahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqosahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Sukoharjo, 10 Oktober 2023
Dosen Pembimbing Skripsi



Fahri Ali Ahzar, M, Si
NIK. 19910513 201701 1 124

PENGESAHAN

**PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, KONTROL PERILAKU DAN
KEWAJIBAN MORAL PADA NIAT PENGHINDARAN PAJAK
(Studi pada WPOP di KPP Pratama Surakarta)**

Oleh:

ANITA PUJI LESTARI
NIM. 19.52.21.174

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqasyah
pada hari Selasa tanggal 07 November 2023 M / 25 Rabiul Akhir 1445 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji:

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Ade Setiawan, M.Ak., CRA., CRP., CIAP.
NIP. 19800712 201403 1 003



Penguji II
Frank Aligarh, M.Sc
NIP. 19920912 2019031 0011



Penguji III
Aryani Intan Endah Rahmawati, S.E M.Sc
NIP. 19930521 201903 2 012



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004 *

MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya”

(QS. Ar Baqarah : 286)

**“Sebaik-baiknya orang di antara kamu adalah orang yang belajar Al Qur’an
dan mengajarkannya”**

(HR. Bukhori)

**“Mulailah dari tempatmu berada, gunakan yang kamu punya, dan lakukan
yang kamu bisa”**

(Arthur Ashe)

PERSEMBAHAN

Penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas segala kenikmatan, keberkahan, kemudahan, serta limpahan karunia-Nya selama penulis berjuang untuk mendapatkan apa yang dicita-citakan. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayahanda tercinta, Bapak Kardi terimakasih sebesar-besarnya untuk nasihat, bimbingan, perjuangan untuk membesarkanku, hingga anakmu sampai dititik ini.
2. Terimakasih untuk Ibundaku tercinta, ibu Muryani atas kasih sayang yang telah engkau berikan selama ini, pengorbanan serta doamu yang membuatku bertahan hingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
3. Untuk kakakku, Bayu Prastyo terimakasih selalu peduli terhadapku, kasih sayangmu serta banyak hal yang tidak bisa diucapkan.
4. Segenap *civitas* akademika Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
5. Keluarga besar Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam dan Almamater Program Studi Akuntansi Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT berkat rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku dan Kewajiban Moral terhadap Niat Penghindaran Pajak (studi pada WPOP di KPP Pratama Surakarta)”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari bahwa telah mendapatkan dorongan, dukungan serta bimbingan dari banyak pihak dalam bentuk apapun. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih dengan setulus hati kepada:

1. Prof. Dr. Mudhofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Fitri Laela Wijayati, S.E., M.Si.Ak selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Helti Nur Aisyiah, S.Pd., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak bimbingan kepada penulis selama menempuh studi.

5. Fahri Ali Ahzar, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
6. Bapak Ade Setiawan, M.Ak, CRA, CIAP., Ibu Aryani Intan Endah Rahmawati, S.E M.Sc. dan Bapak Usnan, S.E.I,M.E.I selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan pengarahan guna penyempurnaan penulisan skripsi ini
7. Abdullah Dwi Saputra, S.kom., terimakasih selama ini telah menemani, mendukung serta membantu penulis dari awal sampai akhir perjalanan ini.
8. Teman-temanku Octavia, Dina terimakasih telah bersedia dengan ikhlas dan sabar menemani penulis dalam menyebarkan kuesioner, semoga Allah balas kebaikanmu.
9. Sahabatku Nenisa, Aryani, dan Nabillah terimakasih selama ini tak lelah selalu mendukung, berdoa dan memberikan arahan yang baik kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tanggungjawab ini dengan baik.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah memberikan doa, dukungan, serta bantuan selama menyelesaikan skripsi.
Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalas semua hal baik yang telah diberikan, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT yang dapat membalas segala kebaikan kepada semuanya, Aamiin.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Sukoharjo, 10 Oktober 2023

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena terdapat fenomena yang masih banyak terjadi yang dilakukan wajib pajak mengenai pembayaran yang tidak dilaporkan dengan semestinya terutama di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surakarta. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, dan kewajiban moral terhadap niat penghindaran pajak. Objek penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar pada KPP Pratama Surakarta. Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan sumber data primer berupa kuesioner.

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *simple random sampling* atau sampel acak sederhana yang menghasilkan sampel sebanyak 100 wajib pajak di KPP Pratama Surakarta. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan alat analisis SPSS 22.

Hasil penelitian dengan analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel sikap berpengaruh negatif terhadap niat penghindaran pajak. Sedangkan variabel norma subjektif, kontrol perilaku dan kewajiban moral tidak berpengaruh terhadap niat penghindaran pajak.

Kata kunci: sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, kewajiban moral, niat penghindaran pajak

ABSTRACT

This research was conducted because there are still many phenomena that occur among taxpayers regarding payments that are not reported properly, especially at the Surakarta Pratama Tax Services Office. This research aims to examine the influence of attitudes, subjective norms, behavioral control, and moral obligations on tax avoidance intentions. The object of this research is individual taxpayers registered at KPP Pratama Surakarta. This research is quantitative in type with the primary data source in the form of a questionnaire.

This research uses a sampling technique with simple random sampling which produces a sample of 100 taxpayers at KPP Pratama Surakarta. The data analysis used in this research is multiple linear regression using the SPSS 22 analysis tool.

The results of research using multiple linear regression analysis show that the influence of variables has a negative effect on tax avoidance intentions. Meanwhile, subjective norm variables, obligation and moral behavior control have no effect on tax avoidance intentions.

Key words: attitudes, subjective norms, behavioral control, moral obligations, tax avoidance intentions

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
NOTA DINAS	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Batasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Jadwal Penelitian	10
1.7 Sistematika Penulisan Skripsi	10
1.8 Manfaat Penelitian	11
BAB II	13
LANDASAN TEORI	13

2.1	Kajian Teori.....	13
2.1.1	Theory Planned of Behavior	13
2.1.2	Sikap.....	16
2.1.3	Norma subjektif.....	17
2.1.4	Kontrol perilaku	18
2.1.5	Kewajiban Moral.....	19
2.1.6	Niat Penghindaran Pajak.....	19
2.2	Hasil Penelitan yang Relevan	20
2.3	Kerangka Berifikir	24
2.4	Hipotesis	25
2.4.1.	Pengaruh Sikap terhadap Niat Penghindaran Pajak	25
2.4.2.	Pengaruh Norma Subyektif terhadap Niat Penghindaran Pajak.....	27
2.4.3.	Pengaruh Kontrol Perilaku terhadap Niat Penghindaran Pajak.....	28
2.4.4.	Kewajiban Moral Terhadap Niat Penghindaran Pajak	30
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....		32
3.1	Waktu dan Wilayah Penelitian	32
3.2	Jenis Penelitian	32
3.3	Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Sampel.....	32
3.4	Data dan Sumber Data	33
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.6	Variabel Penelitian.....	34
3.7	Teknik Analisis Data	37
3.7.1	Instrumen penelitian.....	37
3.7.2	Statistik Deskriptif	38
3.7.3	Uji Asumsi Klasik.....	38
3.7.4	Uji Ketepatan Model.....	39
3.7.5	Analisis Linear Berganda.....	40
3.7.6	Uji Hipotesis	41

BAB IV	42
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Gambaran Umum Penelitian.....	42
4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden.....	43
4.2.1 Uji Instrumen Penelitian	46
4.2.2 Statistik Deskriptif	49
4.2.3 Uji AsumsiKlasik	51
4.2.4 Uji Ketepatan Model	54
4.2.5 Uji F	54
4.2.5 Uji Regresi Linear Berganda.....	56
4.2.6 Uji Hipotesis	57
4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data (Pembuktian Hipotesis).....	59
4.3.2 Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Niat Penghindaran Pajak	61
4.3.3 Pengaruh Kontrol Perilaku Terhadap Niat Penghindaran Pajak	62
2.3.4 Pengaruh Kewajiban Moral Terhadap Niat Penhindaran Pajak	64
BAB V PENUTUP	67
5.1 Kesimpulan.....	67
5.2 Keterbatasan Penelitian	67
5.3 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	25
------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	36
Tabel 4. 1 Hasil Pengumpulan Kuesioner.....	43
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	44
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	45
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Agama	46
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan	46
Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan	47
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas.....	48
Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas	49
Tabel 4. 9 Deskriptif Statistik	50
Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Kolmogrov-Smirnov	52
Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinealitas.....	53
Tabel 4. 12 Hasil Uji Heterdastisitas.....	54
Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi(R ²).....	55
Tabel 4. 14 Hasil Uji F.....	56
Tabel 4. 15 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	57
Tabel 4. 16 Hasil Uji Hipotesis	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Balasan Penelitian	77
Lampiran 2 Kuisoner Penelitian.....	79
Lampiran 3 Data Respoonden	80
Lampiran 4 Data Penelitian.....	85
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas	100
Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas dan Statistik Deskriptif.....	101
Lampiran 7 Hasil Uji Asumsi Klasik	102
Lampiran 8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	104
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup.....	105
Lampiran 10 Foto Kegiatan Penyebaran Kuesioner	106
Lampiran 11 Jadwal Penelitian	107
Lampiran 12 Cek Pagiarisme	108

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan salah satu kontribusi masyarakat terhadap pemasukan negara yang bersifat memaksa yang diatur dalam undang-undang dan tidak mendapatkan imbalan langsung, dan pajak digunakan untuk kemakmuran masyarakat. UU No 6 tahun 1993 telah disempurnakan menjadi No 16 tahun 2009 Pasal 1 Nomor 1 mengenai Peraturan Umum dan Tata Cara Perpajakan. TPB (*Theory Of Planned Behavior*) adalah yang terbaik dalam menjelaskan maksud kepatuhan pajak dan karenanya niat penghindaran pajak (Maranduet al.2015;Taingdan Chang 2020).

Theory of Planned Behavior menjelaskan bahwa sumber perilaku adalah niat seseorang untuk berperilaku artinya seseorang bertindak sesuai dengan pajak atau tidak setelah ada keinginan sebelumnya dalam dirinya. Niat untuk berperilaku dipengaruhi oleh tiga kepercayaan yaitu kepercayaan perilaku (*behavioral belief*) yang membentuk sikap, kepercayaan normatif (*normative belief*) yang membentuk norma subjektif, dan kepercayaan kontrol (*control belief*) yang membentuk kontrol perilaku persepsian (Pratiwi et al., 2015).

Fenomena yang didapat dari data KPP Pratama Surakarta sebesar 33.971 wajib pajak orang pribadi pegawai dari jumlah 42.078 WP melaporkan SPT Tahunan sampai 31 Maret. Dan untuk wajib pajak orang pribadi non karyawan ditargetkan mencapai 80,73% atau sebesar 14.210 WP tetapi realisasinya hanya sebesar 6.661 WP atau 46,88%. Berdasarkan data-data tersebut tingkat kepatuhan

pajak khususnya di kota Surakarta masih sangat rendah, yang dapat mengakibatkan usaha penghindaran pajak dan secara tidak langsung akan mengurangi penerimaan pajak bagi perbendaharaan (Trihana, S., & Ismunawan, 2021).

Selain itu kasus yang terjadi di Surakarta yaitu kasus wajib pajak orang pribadi Rudy Indijarto warga jalan Bhayangkara Nomor 67, Penumpang Laweyan, Solo, seorang pengusaha menengah yang menghindari pajak selama dua tahun sejak tahun 2017 hingga 2018. Rudy dinyatakan terbukti bersalah tidak melaporkan surat pemberitahuan tahunan (SPT). Diketahui Rudy memiliki dua buku tabungann bank BCA, namun Rudy hanya melaporkan di SPT buku tabungan yang jumlah saldonya lebih sedikit dan tidak melaporkan tabungan yang jumlah saldonya besar. (Marwoto, 2018).

Rendahnya kepatuhan wajib pajak terhadap kewajiban perpajakannya disebabkan karena masyarakat kurang percaya terhadap peraturan perpajakan di Indonesia serta ada perasaan tidak percaya terhadap aparat pajak. Hal ini menciptakan kondisi bagi masyarakat untuk menghindari kewajiban pembayaran pajak. Di sisi lain, transparansi penggunaan anggaran keuangan belum dilaksanakan dengan baik karena dalam pemungutan pajak tidak sebatas pemungutan saja tetapi juga memerlukan justifikasi penggunaan dana anggaran pajak untuk digunakan dalam kegiatan apa saja. Benarkah seluruh dana yang dialokasikan dari kontribusi pajak digunakan dengan baik untuk mencapai pembangunan nasional yang adil dan merata bagi masyarakat Indonesia (Agustiantono, 2012).

Menurut laporan Tax Justice Network, Indonesia diperkirakan akan menghadapi kerugian tahunan sebesar 4,86 miliar USD atau setara dengan Rp 68,7 triliun (kurs Rp 14.444.149 per dolar) akibat penghindaran pajak dan kerugian yang dialami wajib pajak orang pribadi. mencapai 78,83 juta USD atau setara Rp 1,1 triliun. Dalam kasus penggelapan pajak yang dilakukan oleh wajib pajak golongan atas, hal ini mungkin terjadi karena wajib pajak orang pribadi menyembunyikan harta dan penghasilannya di luar negeri untuk menghindari tuntutan hukum di dalam negeri (Darma, 2021).

Allah berfirman dalam QS. An-nisa (4) 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا
 أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu”

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa Islam mengajarkan untuk tidak mengkonsumsi harta orang lain dengan cara yang salah. Penghindaran pajak adalah penyalahgunaan harta milik orang lain dengan sengaja tidak membayar jumlah pajak yang sebenarnya.

Menurut Lim dan Indrawati (2018), penghindaran pajak sering kali berasal dari penerapan tarif pajak penghasilan yang rendah dan mekanisme menguntungkan lainnya yang diberikan oleh beberapa negara kepada investor asing dan/atau pengusaha yang melakukan kegiatan komersial di negara tersebut. Negara-negara ini dikenal sebagai surga pajak (*tax heaven*). Kebijakan yang

diterapkan oleh negara-negara *tax haven* membuat sebagian besar pihak yang mempunyai aset besar cenderung menyimpan (menyembunyikan) asetnya di negara-negara *tax haven*. Sekitar 8% aset keuangan rumah tangga global berlokasi di negara-negara surga pajak, tiga perempatnya tidak terdaftar. Jumlah ini setara dengan 10% PDB global (Alstadsaeter et al., 2017).

Niat penghindaran pajak adalah fenomena yang sering terjadi terhadap orang yang kekurangan kesadaran dalam membayar pajak di setiap negara. Karena hal tersebut dalam penelitian ini niat penghindaran pajak menjadi variabel dependen karena niat penghindaran pajak adalah topik yang menarik untuk dikaji dalam berbagai artikel. Niat penghindaran pajak bisa muncul akibat dari penggunaan undang-undang perpajakan yang manipulatif di berbagai yurisdiksi internasional, sedangkan penghindaran pajak terkait dengan pelanggaran undang-undang nasional (Moeljono, 2020).

Niat perilaku untuk menghindari kewajiban pajak bermula dari perasaan tidak suka terhadap tarif pajak yang dianggap terlalu memberatkan badan usaha sehingga menimbulkan keyakinan dan penilaian positif terhadap penghindaran pajak. Di sisi lain, kehadiran konsultan pajak dan pelaku usaha perunggasan lainnya telah melahirkan norma subjektif yang semakin meningkatkan kepercayaan dan penilaian positif pelaku ekonomi terhadap pendapatnya yang bertujuan untuk menghindari kewajiban perpajakan. Standar subjektif tersebut dibangun dari informasi berupa teknis laporan keuangan (tax perencanaan) untuk menciptakan celah dan celah guna menghindari kewajiban perpajakan tanpa melanggar peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku saat ini (Rohmatunnisa, 2022).

Variabel dependen yang pertama sikap, Sikap Wajib Pajak merupakan pernyataan atau pertimbangan yang bersifat evaluatif, menguntungkan atau tidak menguntungkan mengenai objek, orang, atau peristiwa. Sikap wajib pajak mencerminkan sikap wajib pajak terhadap beberapa aspek lingkungan perpajakan, antara lain sikapnya terhadap peraturan perpajakan, kebijakan perpajakan, administrasi perpajakan, dan pelayanan perpajakan. Sikap baik seorang wajib pajak meningkatkan kecenderungan wajib pajak untuk patuh (Heru, 2019)

Kedua, norma subyektif adalah opini mengenai apa yang orang lain anggap suka atau tidak suka dalam melakukan sesuatu, karena opini bersifat subjektif. Norma subyektif merupakan pengaruh sosial artinya sikap wajib pajak merupakan pernyataan atau pertimbangan yang bersifat evaluatif, menguntungkan atau tidak menguntungkan, mengenai objek, orang atau peristiwa yang berpengaruh terhadap perilaku seseorang (Nuryanto et al., 2020). Norma subyektif terbentuk dari lingkungan terdekat, lingkungan dan kualitas wirausahawan sukses. (Simanihuruk dkk.,2021).

Selanjutnya kontrol perilaku merupakan dimana suatu keadaan bahwa seseorang merasa mampu untuk menetapkan perilaku. Dalam variabel ini dijelaskan mengenai kontrol perilaku yang dipersepsikan mengacu pada sejauh mana individu merasa bahwa pelaksana dari perilaku yang dimaksud adalah dibawah kendali/kehendaknya. Kontrol perilaku tidak selalu mencerminkan niat seseorang untuk berperilaku. Walaupun awalnya tingkat kontrol perilaku yang dipersepsikan tinggi, dapat saja menyebabkan niat perilaku penghindaran pajak (Kemme dan Steigner 2021).

Faktor terakhir merupakan faktor Kewajiban moral yang berdasarkan penelitian (Artha & Setiawan, 2016) menyatakan bahwa Kewajiban moral adalah nilai-nilai moral pribadi yang dimiliki seseorang tetapi tidak dapat dimiliki oleh orang lain, seperti etika, prinsip hidup, rasa bersalah, pelaksanaan kewajiban secara sukarela dan benar, yang selanjutnya akan dikaitkan dengan kepatuhan terhadap kewajiban perpajakan.

Penelitian sebelumnya tentang niat dan perilaku penghindaran wajib pajak pernah dilakukan oleh Aditya (2016), menunjukkan hasil bahwa sikap dan norma subjektif mempengaruhi niat untuk berperilaku terhadap penghindaran pajak, sedangkan kewajiban moral dan kontrol perilaku tidak berpengaruh terhadap niat berperilaku dalam hal yang berkaitan dengan penghindaran pajak.

Hasil penelitian Pangestie dan Satyawan (2019) tentang peran TPB (*Theory of Planned Behavior*) dan kewajiban norma terhadap niat penghindaran pajak. Hasilnya menunjukkan bahwa sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku memiliki dampak positif terhadap niat penghindaran pajak. Hasil penelitian Anugrah (2022) menunjukkan variabel sikap, norma subjektif, dan variabel demografis berpengaruh positif signifikan terhadap niat penghindaran pajak.

Hasil Penelitian mengenai niat penghindaran pajak telah diteliti sebelumnya dengan variabel sikap terhadap penghindaran pajak, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Sikap atau sering disebut sebagai moral merupakan sikap terhadap perilaku berdasarkan keyakinan yang diperoleh mengenai konsekuensi dari suatu perilaku atau disebut juga dengan *behavior beliefs*. Sebuah perilaku atau sifat bergantung pada penilaian individu terhadap hasil yang diharapkan dari perilaku (Wahyuni et al., 2017). Oleh karena itu, beberapa penelitian menegaskan

bahwa moral berpengaruh signifikan terhadap niat penghindaran pajak (Chan et al.2000; Owusu et al. 2019; Taing dan Chang2020).

Hasil penelitian terdahulu yang meneliti tentang penghindaran pajak antara lain penelitian dari (Owus et al., 2020) berjudul *“What factors influence the intentions of individuals to engage in tax evasion? Evidence from Ghana”* mengkaji tentang pandangan mahasiswa tentang etika penghindaran pajak, niat mereka untuk menghindari pajak dan menyelidiki faktor-faktor yang memprediksi niat tersebut. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa sikap, norma subjektif, kontrol perilaku dan kewajiban moral memiliki implikasi penting pada niat untuk menghindari pajak.

Tetapi penelitian dari (Owusuet al., 2020) memiliki kelemahan, penelitian ini hanya mencerminkan niat orang untuk terlibat dalam penghindaran pajak dan faktor-faktor yang memprediksi niat tersebut tetapi bukan perilaku penghindaran pajak yang sebenarnya. Selain itu penelitian ini mengandalkan pandangan mahasiswa yang sebagian besar belum bekerja. **Berdasarkan latar belakang diatas, sehingga peneliti melakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, KONTROL PERILAKU, KEWAJIBAN MORAL TERHADAP NIAT PENGHINDARAN PAJAK”.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disajikan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kesadaran membayar pajak khususnya di daerah Surakarta masih sangat rendah dari target yang dicapai, sehingga dapat mengakibatkan usaha penghindaran pajak dan secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap pendapatan pajak.
2. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukan hasil yang tidak konsisten sehingga penelitian ingin melakukan pengujian kembali dengan topik penelitian sejenis.
3. Masih banyak ditemukan perilaku-perilaku penghindaran pajak di Indonesia

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada maka penelitian ini membatasi masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Responden yang dipilih adalah wajib pajak pribadi yang sudah memiliki NPWP yang berdada di KPP Pratama Surakarta.
2. Penelitian ini berfokus pada variabel dependen niat penghindaran pajak, sedangkan variabel independen yang digunakan yaitu sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, dan kewajiban moral.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disajikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Sikap berpengaruh negatif terhadap niat penghindaran pajak?

2. Apakah Norma Subyektif berpengaruh positif terhadap niat penghindaran pajak?
3. Apakah Kontrol Perilaku berpengaruh negatif terhadap niat penghindaran pajak?
4. Apakah Kewajiban Moral berpengaruh negatif terhadap niat penghindaran pajak ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk menentukan bukti empiris atas hal-hal berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Sikap berhubungan negatif terhadap niat penghindaran pajak.
2. Untuk mengetahui pengaruh Norma Subyektif berhubungan positif terhadap niat penghindaran pajak.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Kontrol Perilaku berhubungan negatif terhadap niat penghindaran pajak.
4. Untuk mengetahui pengaruh Kewajiban Moral berhubungan negatif terhadap niat penghindaran pajak.

1.6 Jadwal Penelitian

Terlampir

1.7 Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian ini terdiri dari lima bab, dengan rincian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah yang mendasari munculnya permasalahan dalam penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, jadwal penelitian dan sistematika penulisan

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan kajian teori melandasi penelitian ini dan menjadi acuan teori, hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan, kerangka berfikir, dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan waktu dan objek penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan pengujian dan hasil analisis data, dan pembahasan analisis data (pengujian hipotesis)

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan atas hasil penelitian, keterbatasan yang dihadapi serta saran-saran yang ingin penulis sampaikan.

1.8 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihakantara lain:

1. Manfaat Teroritis

Hasil penelitian dapat melengkapi kajian-kajian mengenai perilaku niat penghindaran pajak dalam bidang akuntansi keperilakuan. Penelitian ini dapat menjadi referensi dan memberikan kontribusi berupasumbangan konseptual bagi penelitian sejenis terutama di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said, Surakarta.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan memberikan kontribusi berupa sumbangan konseptual bagi penelitian sejenis terutama di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said, Surakarta.

b. Bagi Pemerintah

Dapat menjadi masukan bagi pemerintah selaku pihak pengambil keputusan dalam perpajakan serta pengambil kebijakan dalam rangka meningkatkan kepatuhan perpajakan di Indonesia pada umumnya,di Karisidenan Surakarta pada khususnya.

c. Bagi Pembaca

Dapat menjadi wahana dan referensi dalam pemikiran dan penalaran untuk memutuskan masalah yang baru dalam penelitian serta dapat digunakan sebagai bahan dalam memperluas pengetahuan pembaca.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Theory Planned of Behavior

Teori utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*) yang dikemukakan oleh Ajzen (1988). Teori ini berpendapat bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat individu tersebut untuk melakukan perilaku tertentu. Teori perilaku terencana menjelaskan tiga komponen yang dapat mempengaruhi munculnya suatu niat, yang kemudian berkontribusi terhadap terbentuknya perilaku individu. Ketiga komponen tersebut merupakan sikap (*attitudes*), norma subjektif (*subjective norms*), dan kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*) (Novianti dan Dewi, 2018). Teori ini menjelaskan bahwa niat berperilaku dapat mengarah pada perilaku yang akan dilakukan individu. Sedangkan niat berperilaku dipengaruhi oleh 3 faktor:

1. Pertama adalah *behavioral belief*, yaitu keyakinan terhadap hasil dari suatu perilaku dan penilaian atau evaluasi terhadap hasil perilaku tersebut. Keyakinan dan penilaian atau evaluasi inilah yang kemudian membentuk variabel sikap. Sikap wajib pajak terhadap niat penghindaran pajak menunjukkan bahwa jika sikap tersebut tidak optimal maka dapat mempengaruhi niat penghindaran pajak dan berujung pada tingginya tingkat ketidakpatuhan pajak. Dengan demikian, peningkatan kualitas pelayanan aparat pajak (*tax officer*) idealnya akan mendorong wajib pajak untuk tidak menghindari penghindaran pajak dan menganggap penghindaran pajak sebagai praktik yang tidak etis.. (Ekaputra, Triyono, &

Achyani, 2020)

2. Kedua adalah *normative belief*, yaitu keyakinan individu terhadap harapan normatif individu atau orang lain yang menjadi acuan seperti keluarga, teman, atasan, atau penasihat pajak untuk menyetujui atau menolak dalam melakukan suatu perilaku tertentu, yang variabel norma subjektif. Norma subjektif dapat dianggap sebagai tekanan yang mempengaruhi individu untuk melakukan sesuatu. (Nurwanah et al., 2018). Di bidang perpajakan, norma subjektif juga mendorong individu untuk melakukan perilaku tidak patuh dalam membayar pajak. Saat ini, banyak wajib pajak yang tidak mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh otoritas pajak sehingga menimbulkan pelanggaran, termasuk penggelapan pajak sebagai contoh niat penghindaran pajak. Perbedaan ini disebabkan karena sanksi yang diterapkan lebih ringan sehingga seseorang dapat dengan mudah melakukan penghindaran pajak. Apabila seseorang mempunyai norma subjektif yang baik maka kecenderungan untuk melakukan penghindaran pajak akan tinggi (Fatimah & Wardani, 2017).

3. Ketiga adalah *control belief*, yaitu keyakinan individu berdasarkan pengalaman masa lalu terhadap perilaku tersebut, serta faktor atau faktor yang mendukung atau menghalangi persepsi seseorang terhadap perilaku tersebut. Keyakinan ini membentuk variabel kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*). Apabila individu yakin bahwa dirinya mempunyai kemampuan dalam melakukan sesuatu, maka persepsi tersebut dapat membentuk suatu niat dalam diri individu tersebut dan niat tersebut akan diwujudkan melalui perilaku aktual individu tersebut. Sebaliknya, jika seseorang merasa sulit untuk melakukan sesuatu, maka tidak akan ada

tindakan yang diambil untuk mewujudkannya. (Yasa, I. N. P.,Martadinata, I. P. H., & Astawa, I. G. P. B. 2019).

Kontrol perilaku yang dirasakan mengacu pada persepsi apakah melakukan suatu perilaku itu mudah atau sulit dan dianggap mencerminkan pengalaman masa lalu sebagai hambatan dan hambatan yang diantisipasi. Individu dengan kontrol perilaku yang tinggi akan terus termotivasi dan berusaha untuk berhasil karena mereka percaya bahwa dengan sumber daya dan peluang yang tersedia, maka akan sulit untuk melaksanakan niat penghindaran pajaknya. Oleh karena itu dalam mengontrol perilaku perlu dilakukan adanya pemeriksaan pajak akan mengarah pada kemungkinan terdeteksinya kecurangan yang dilakukan oleh wajib pajak (Ekaputra, Triyono, & Achyani, 2020).

Penelitian dari Setyarini dan Nugrahani (2020), menunjukkan bahwa sistem pengendalian perilaku mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap niat penghindaran pajak. Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa penerapan sistem ini memberikan peluang yang lebih besar untuk melakukan niat penghindaran pajak. Apabila Wajib Pajak tidak menghitung dan melaporkan dengan benar jumlah pajak yang terutang, maka ia tergolong penghindaran pajak.

Model *Theory Planned of Behavior* masih memungkinkan untuk ditambah dengan variabel prediktor lain selain ketiga variabel tersebut, yaitu variabel kewajiban moral. Kewajiban moral adalah kewajiban moral pribadi yang dimiliki oleh seseorang namun tidak dimiliki oleh orang lain, seperti moralitas, prinsip hidup, rasa bersalah, dan sukarela memenuhi kewajiban perpajakan. (Artha dan Setiawan,2016).

Wajib Pajak mempunyai kewajiban moral untuk menyesuaikan diri dengan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat, oleh karena itu mereka akan

melakukan tindakan sesuai ketentuan yang berlaku, seperti membayar pajak. Oleh karena itu, jika masyarakat mempunyai kewajiban moral yang signifikan, maka niat penghindaran pajak rendah, sehingga keinginan untuk menyatakan surat pemberitahuan juga rendah. Apabila wajib pajak mempunyai kewajiban moral yang buruk, maka akan cenderung berperilaku tidak jujur dan tidak mematuhi peraturan yang telah ditetapkan, sehingga akan berdampak pada penghindaran pajak (Juliantari, Sudiartana dan Dicriyani, 2021).

2.1.2 Sikap

Sikap merupakan suatu pernyataan evaluatif, baik menguntungkan atau tidak mengenai suatu objek, orang, atau peristiwa (Pertiwi, dkk, 2017). Sikap mempunyai subjek internal yang merespon secara positif atau menilai sesuatu, yaitu pola perilaku, kecenderungan atau kesiapan untuk memprediksi, kecenderungan yang mungkin mengikuti keadaan suatu situasi, atau sederhananya perilaku tersebut merupakan respons terhadap stimulus yang sudah terkondisikan. Sikap penghindaran wajib pajak dapat menurunkan penerimaan pajak pemerintah. Tentunya jika setiap wajib pajak menyadari pentingnya kewajiban perpajakan, maka pendapatan pemerintah dapat meningkat. Dengan semakin banyaknya calon wajib pajak, sebagian wajib pajak belum memahami dengan jelas peraturan perpajakan yang berlaku saat ini. (Azwar 2015).

Sikap dalam *Theory Planned of Behaviour* mengacu pada derajat kesukaan yang diberikan seseorang terhadap suatu perilaku (Taing dan Chang 2020). Sikap dengan *theory planned of behaviour* berkaitan karena merupakan poin penting yang dapat memprediksi suatu tindakan, namun perlu mempertimbangkan sikap seseorang untuk menguji norma subjektif dan mengukur persepsinya (Seni & Ratnadi, 2017).

2.1.3 Norma subjektif

Norma subjektif merupakan perasaan atau harapan seseorang terhadap harapan orang disekitarnya apakah ia melakukan suatu perilaku tertentu atau tidak. Karena perasaan ini bersifat subjektif, maka dimensi ini disebut norma subjektif. Lebih khusus lagi, norma subjektif adalah persepsi individu terhadap tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Selain itu, norma subjektif juga dapat ditentukan berdasarkan ekspektasi yang dirasakan individu, dimana satu atau lebih orang disekitarnya, seperti kerabat dan rekan kerja, mendukung perilaku tertentu dan memotivasi individu untuk melakukan perilaku tersebut (Dharmawan, 2015).

Norma subjektif dijelaskan didalam *theory planned of behaviour* bahwa Norma subjektif berfungsi atas keyakinan normatif, khususnya keyakinan mengenai persetujuan atau ketidaksetujuan seseorang atau kelompok yang penting bagi seorang individu mengenai suatu perilaku. Dalam beberapa perilaku, referensi sosial yang dianggap penting adalah yang berasal dari orang tua, pasangan, teman, teman sebaya, dan referensi lain yang berkaitan dengan suatu perilaku. Jika seseorang memiliki norma subjektif yang baik, maka kecenderungan niat untuk melakukan penghindaran pajak akan tinggi. Jika seseorang memiliki norma subjektif yang baik, maka kecenderungan niat untuk melakukan penghindaran pajak akan tinggi. (Prihandani & Saputra, 2019).

Norma subjektif ditentukan oleh perpaduan keyakinan pribadi mengenai persetujuan dan/atau ketidaksetujuan seseorang atau kelompok yang penting bagi individu tersebut mengenai suatu perilaku (*normative believe*), dengan motivasi individu untuk mengikuti acuan tersebut (motivasi untuk patuh). Motivasi untuk patuh dipengaruhi oleh kekuatan sosial termasuk imbalan atau hukuman yang

ditawarkan sumber rujukan kepada individu, preferensi individu terhadap sumber rujukan, sejauh mana individu memandang sumber rujukan merujuk sebagai ahli dan meminta sumber rujukan (Priliandani & Saputra, 2019).

2.1.4 Kontrol perilaku

Kontrol perilaku merupakan persepsi kontrol yang dimiliki oleh individu terhadap perilaku. Adanya keyakinan seseorang terhadap kontrol yang berupa perasaan sulit atau tidaknya melakukan suatu perilaku, membentuk persepsi kontrol. Seorang individu memiliki kontrol dalam dirinya terhadap perilaku atau tindakan yang akan dilakukan yang berkaitan dengan kepatuhan wajib pajak (Karolina & Noviari, 2019).

Terbentuknya sebuah niat dalam *theory planned of behavior* dipengaruhi oleh sikap dan norma subjektif juga dipengaruhi oleh kontrol perilaku yang dipersesikan (Oktaviani & Nurhayati, 2017). Kontrol perilaku yang tersedia bagi setiap individu dinyatakan dalam bentuk adanya sumber daya, keterampilan atau tindakan yang ditunjukkan. Apabila seseorang dapat memiliki ketiga unsur tersebut maka ia akan mempunyai komitmen yang kuat untuk menunjukkan perilaku tersebut, dalam hal ini niat wajib pajak untuk berperilaku patuh. Hal ini juga sejalan dengan *theory planned of behavior* (TPB), dimana kontrol perilaku merupakan kepercayaan mengenai keberadaan faktor-faktor yang akan memfasilitasi atau menghalangi kinerja dari pelaku (Maharriffyan & Maharriffyan, 2021).

2.1.5 Kewajiban Moral

Kewajiban moral adalah nilai-nilai moral yang berasal dari setiap individu yang mungkin tidak dimiliki oleh orang lain. Setiap wajib pajak mempunyai kewajiban moral yang baik dengan memandang pajak sebagai suatu kewajiban positif yang juga akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak (Layata, 2017).

Kewajiban moral dikaitkan dengan faktor-faktor yang ada dalam diri wajib pajak itu sendiri, seperti perasaan bersalah dan cemas yang dialami wajib pajak karena merasa tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik sebagai wajib pajak. Dengan demikian baik atau buruknya etika wajib pajak tidak dapat menjamin kepatuhan wajib pajak akan meningkat. Hal ini mungkin terjadi karena faktor selain moralitas wajib pajak mempunyai pengaruh yang lebih kuat dari pada motivasi membayar pajak, seperti situasi ekonomi wajib pajak. (Juliantari, Sudiartana, & Dicriyani, 2021).

2.1.6 Niat Penghindaran Pajak

Niat mewakili kecenderungan dan keputusan, kecenderungan disini adalah keinginan pribadi wajib pajak untuk mematuhi atau tidak mematuhi kewajiban perpajakannya. Sedangkan penghindaran pajak adalah memanipulasi pendapatan secara sah, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku dan hanya memanfaatkan celah peraturan yang ada (Aprilina, 2020).

Penghindaran pajak juga diartikan sebagai suatu bentuk upaya meminimumkan ataupun mengefesienkan beban pajak dengan menghindari pengenaan pajak dengan cara mengarahkan transaksi yang bukan pada objek pajak (Putri & Akhadi, 2021). Tindakan ini tidak bertentangan dengan peraturan

perpajakan yang berlaku, dikarenakan menggunakan metode dan teknik yang memanfaatkan kelemahan-kelahaman dan peraturan perpajakan (Grey Area) untuk memperkecil jumlah utang yang terjadi.

Tetapi menurut Sanjaya, Skema penghindaran pajak sebenarnya sah atau sah karena tidak melanggar peraturan perpajakan, yaitu dengan cara memanfaatkan kelemahan peraturan perundang-undangan perpajakan untuk mengurangi jumlah pajak yang terutang. Penghindaran pajak bukan merupakan pelanggaran undang-undang perpajakan dan tidak dianggap sebagai pelanggaran etika dalam rangka upaya wajib pajak untuk mengurangi atau mengurangi beban pajak dengan cara yang diperbolehkan oleh undang-undang perpajakan. (Sanjaya (2021).

2.2 Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil-hasil penelitian terdahulu mengenai topik yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut :

Penelitian yang dilakukan oleh Owusu et al (2020) dengan judul *What factors influence the intentions of individuals to engage in tax evasion? Evidence from Ghana*. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan analisis data menggunakan model persamaan struktural (SEM). Populasi pada penelitian ini terbatas hanya dilakukan di Universitas of Ghana Business School dengan Sampel sebanyak 662 mahasiswa. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa niat untuk menghindari pajak di kalangan mahasiswa rendah dan sebagian besar responden umumnya menganggap penghindaran pajak sebagai praktik yang tidak etis. Hasilnya juga menunjukkan bahwa sikap, norma subjektif, kontrol perilaku dan kewajiban moral memiliki implikasi penting pada niat

untuk menghindari pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh Noermansyah et al (2021) dengan judul *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Ketidapatuhan Wajib Pajak Daerah*. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan analisis pada penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda. Populasi pada penelitian ini berjumlah 447 wajib pajak dengan jumlah sampel sebanyak 82 wajib pajak dan metode pengambilan sampel menggunakan quota sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel norma subjektif berpengaruh terhadap niat ketidapatuhan wajib pajak daerah di Kota Tegal. Sedangkan variabel sikap, kontrol perilaku, dan kewajiban moral tidak berpengaruh terhadap niat ketidapatuhan wajib pajak daerah di Kota Tegal.

Penelitian yang dilakukan oleh Alleyne & Harris (2017) dengan judul *Antecedents of taxpayers' intentions to engage in tax evasion: Evidence from Barbados*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan analisis data pada penelitian ini menggunakan metode regresi berganda. Populasi dalam penelitian berjumlah 283.000 individu, di mana sekitar 95% adalah keturunan Afrika dengan sampel 150 partisipan. Hasil pada penelitian ini menyebutkan bahwa variabel sikap, kontrol perilaku dan kewajiban moral berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh Sidanti, H., & Hatmawan (2017) dengan judul *Faktor Yang Mempengaruhi Niat Ketidapatuhan Dalam Membayar Pajak Dengan Pendekatan Theory Of Planned Behavior (TPB)*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan analisis data menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Populasi dalam

penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) di Indonesia dengan sampel sebanyak 100 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap norma subyektif, kewajiban moral, dan persepsi perilaku yang dirasakan berpengaruh positif terhadap niat tidak patuh..

Penelitian yang dilakukan oleh Valenty, Y. A. (2022) dengan judul *Determinan persepsi wajib pajak mengenai tax evasion: Peran norma subjektif dan machiavellian*. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan analisis data menggunakan metode analisis regresi linear berganda (SPSS). Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Kota Yogyakarta dengan sampel 116 responden. Hasil yang didapat pada penelitian ini adalah norma subjektif berpengaruh terhadap niat. Selanjutnya niat berpengaruh positif terhadap *tax evasion*, sedangkan norma subjektif tidak berpengaruh terhadap *tax evasion*.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri & Subandi dengan judul *Pengaruh theory of planned behavior, kewajiban moral, dan budaya pajak terhadap niat ketidakpatuhan pajak wajib pajak orang pribadi pekerjaan bebas*. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Populasi yang digunakan berjumlah 12.273 wajib pajak sedangkan untuk sampel berjumlah 96 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap dan perilaku yang dipersepsikan memiliki pengaruh yang signifikan, sedangkan norma subjektif, kewajiban etika, dan budaya perpajakan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketidakpatuhan pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh Fadhilah, U. (2019) dengan judul *Religiosity and tax evasion: the application of theory of planned behavior*. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan analisis data

menggunakan Partial Least Structural (PLS)–SEM sampel pada penelitian ini menggunakan PNS yang bekerja di Kabupaten Batang, Jawa Tengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa norma subjektif pengaruh positif dan signifikan terhadap niat masyarakat untuk melakukan penghindaran pajak. Sedangkan religiusitas berpengaruh negatif terhadap niat masyarakat untuk melakukan penghindaran pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni et al (2019) dengan judul *The examination of tax evasion behavior of tax payers from the perspective of planned behavior theory*. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan analisis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Populasi yang digunakan adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di Kantor Pajak Pratama Singaraja. Hasil pada penelitian ini menyatakan: Sikap ketidakpatuhan memiliki pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap penghindaran pajak dengan itensi perilaku tidak patuh sebagai intervening, Norma subjektif rendah memiliki pengaruh langsung terhadap praktik penghindaran pajak dengan maksud sebagai intervening, Pengaruh persepsi perilaku memiliki pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap penggelapan pajak dengan niat membangkang sebagai intervening, Niat membangkang tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh Datulalong & Susanto (2021) dengan judul *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Wajib Pajak Terhadap Tax Evasion Di Jakarta*. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan serta menggunakan metode *convenience* sampling dalam penentuan sampel. Populasi yang digunakan di penelitian ini adalah

wajib pajak orang pribadi yang memiliki kegiatan usaha dan terdaftar di DKI Jakarta dengan Sampel 65 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan keadilan perpajakan serta norma subjektif berpengaruh atas persepsi wajib pajak terhadap penghindaran pajak, sedangkan teknologi dan informasi, diskriminasi serta pemahaman perpajakan tidak berpengaruh atas persepsi wajib pajak terhadap penghindaran pajak.

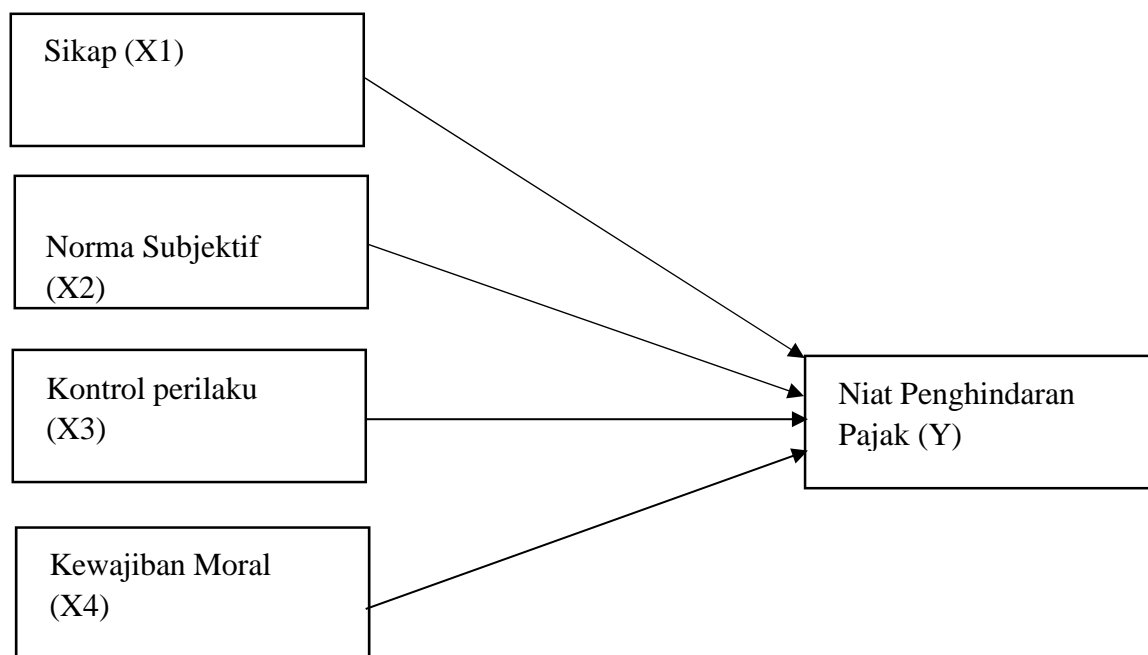
2.3 Kerangka Berifikir

Berdasarkan kajian teoritis dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan kerangka penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sikap, norma subjektif, kontrol perilaku dan kewajiban moral terhadap niat penghindaran pajak.

Dalam penelitian ini bisa dijelaskan atau digambarkan bagaimana pengaruh antarvariabel independen (X) dengan variabel independen (Y).

Berikut merupakan gambaran kerangka berfikir dalam penelitian ini:

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir



2.4 Hipotesis

2.4.1. Pengaruh Sikap terhadap Niat Penghindaran Pajak

Sikap terhadap suatu perilaku tertentu menggambarkan sejauh mana seorang individu mengevaluasi perilaku tersebut secara positif atau negatif. Sikap dalam *theory planned of behaviour* berkaitan karena merupakan poin-poin penting yang dapat memprediksi suatu Tindakan. Sikap wajib pajak terhadap niat penghindaran pajak menunjukkan bahwa jika sikap seseorang baik maka dapat mempengaruhi niat penghindaran pajak dan berujung pada tingginya tingkat penghindaran pajak. Dalam *theory planned of behaviour* berkaitan dengan sikap hal ini dikarena merupakan poin penting yang dapat memprediksi suatu tindakan,

namun perlu mempertimbangkan sikap seseorang untuk menguji dan mengukur persepsinya (Seni & Ratnadi, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh (Aprilia & Endang, 2019) menyatakan hasil sikap berpengaruh positif terhadap niat penghindaran pajak. Sikap mengacu pada perasaan seseorang yang mendukung atau memihak (*favorable*) maupun perasaan tidak mendukung (*unfavorable*) pada suatu perilaku. Sikap dalam penelitian ini adalah perasaan wajib pajak yang memihak atau tidak memihak terhadap niat untuk melakukan penghindaran pajak. Jadi wajib pajak dengan sikap tidak memihak (*unfavourable*) dengan niat untuk melakukan penghindaran pajak cenderung tidak melakukan penghindaran pajak. Sebaliknya wajib pajak dengan sikap memihak (*favourable*) dengan niat untuk melakukan penghindaran pajak cenderung melakukan penghindaran pajak.

Penelitian yang telah dilakukan (Feby & Yenny, 2014) oleh menunjukan bahwa sikap berpengaruh positif terhadap niat untuk melakukan penghindaran pajak. Artinya semakin tinggi sikap seseorang, maka niat untuk melakukan penghindaran pajak akan semakin tinggi juga. Begitu pula sebaliknya apabila semakin rendah sikap seseorang maka akan tinggi wajib pajak untuk melakukan penghindaran pajak.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Alleyne dan Harris (2017) menjelaskan bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk melakukan penghindaran pajak. Artinya wajib pajak yang mempunyai sikap kurang baik terhadap penghindaran pajak (*poor attitudes*) kecil kemungkinannya untuk melakukan penghindaran pajak. Sebaliknya, wajib pajak yang memiliki sikap positif terhadap penghindaran pajak (*good attitudes*) lebih besar kemungkinannya untuk melakukan penghindaran pajak. Berdasarkan

pertimbangan di atas, maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H1: Sikap berpengaruh positif terhadap niat penghindaran pajak

2.4.2. Pengaruh Norma Subyektif terhadap Niat Penghindaran Pajak

Norma subjektif menunjukkan pengaruh pendapat orang penting lainnya dalam kehidupan individu terhadap keputusan yang dibuat oleh individu tersebut. Proses pengambilan keputusan seorang individu dapat sangat dipengaruhi oleh pendapat orang-orang penting lainnya dalam kehidupan seseorang seperti anggota keluarga, teman, rekan kerja dan teman sebaya. Dukungan yang dirasakan atau sebaliknya bahwa orang penting akan memberikan perilaku tertentu akan mempengaruhi individu untuk menyesuaikan diri atau tidak. Apabila semakin tingginya norma subjektif maka tingkat penghindaran pajak semakin tinggi. Dalam *Theory Planned of Behaviour*, Norma Subjektif memiliki fungsi yang didasarkan oleh *Normative Belief*, yaitu *belief* mengenai kesetujuan atau ketidaksetujuan seseorang atau kelompok pada hal yang penting bagi individu terhadap suatu perilaku.

Penelitian yang dilakukan oleh Sinen (2022) menunjukkan Pengaruh hasil penelitian ini bersifat positif, artinya semakin tinggi pengaruh norma subjektif atau orang sekitar maka semakin tinggi pula niat penghindaran pajak seseorang. Wajib Pajak akan berniat melakukan penghindaran pajak jika mereka yakin bahwa orang-orang penting dan lingkungan sekitar memotivasi mereka untuk melakukan penghindaran pajak dan begitu pula sebaliknya. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa norma subjektif berpengaruh positif terhadap niat penghindaran pajak.

Hidayat W. & Nugroho A. A. (2015) juga mendapatkan hasil Norma subyektif berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap niat individu untuk berperilaku penghindaran pajak. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar tekanan sosial/norma subyektif dari lingkungan responden untuk tidak patuh terhadap pajak, semakin besar pula niat orang itu untuk melakukan penghindaran pajak, demikian pula sebaliknya.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Noermansyah & Aslamadin (2019) yang menunjukkan hasil norma subjektif berpengaruh positif terhadap niat penghindaran wajib pajak dalam membayar pajak daerah di Kota Tegal. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar pengaruh orang lain dari lingkungan wajib pajak terhadap ketidakpatuhan pajak maka semakin besar pula niat wajib pajak untuk tidak patuh membayar pajak dan begitu pula sebaliknya. Besarnya pengaruh norma subjektif menunjukkan bahwa niat ketidaktaatan wajib pajak dipengaruhi oleh tekanan sosial yang dilakukan oleh pihak-pihak yang dianggap penting di lingkungannya. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Norma subjektif berpengaruh positif niat terhadap penghindaran pajak

2.4.3. Pengaruh Kontrol Perilaku terhadap Niat Penghindaran Pajak

Kontrol perilaku yang dirasakan yang merupakan persepsi kemudahan atau kesulitan untuk terlibat dalam perilaku tertentu mempengaruhi niat untuk melakukan perilaku itu. Kemudahan atau kesulitan yang dirasakan tercermin dalam keyakinan yang dimiliki individu sehubungan dengan ketersediaan sumber daya dan peluang serta hambatan dan hambatan dalam terlibat dalam suatu

perilaku. Pada dasarnya, di mana kontrol perilaku yang dirasakan cukup tinggi (lebih banyak sumber daya dan peluang), kemungkinan besar individu akan memiliki niat yang tinggi untuk terlibat dalam penghindaran pajak. Berdasarkan *Theory Planned of Behaviour* kontrol perilaku memiliki keterkaitan dimana kontrol perilaku merupakan kepercayaan mengenai keberadaan faktor-faktor yang memfasilitasi atau menghalangi kinerja dari perilaku.

Penelitian yang dilakukan oleh Alleyne dan Harris (2017) menunjukn bahwa kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap perilaku penghindaran pajak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa individu dengan persepsi kontrol perilaku yang rendah memiliki motivasi yang lebih rendah untuk melakukan penghindaran pajak. Begitu pun sebaliknya apa bila seseorang memiliki perspesi kontrol perilaku yang tinggi untuk memotivasi tinggi maka untuk melakukan penghindaran pajak tinggi pula.

Penelitian yang dilakukan Meutia et al (2013) menunjukkan kontrol perilaku terhadap niat penghindaran pajak berpengaruh positif. Artinya semakin banyak sumber daya dan kesempatan yang dimiliki, dan semakin sedikit hambatan atau hambatan yang dapat diantisipasi, maka semakin besar kontrol yang dipersepsikan individu atas perilaku sehingga individu berniat untuk melakukan perilaku tersebut.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh (Aprilia & Endang, 2019) menyatakan bahwa kontrol perilaku yang dipersepsikan berpengaruh positif terhadap niat untuk melakukan penghindaran pajak. Artinya semakin tinggi kontrol perilaku seseorang wajib pajak akan semakin tinggi pula keinginan wajib

pajak untuk melakukan penghindaran pajak. Berdasarkan pertimbangan di atas, maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H3: Kontrol perilaku berhubungan positif terhadap niat penghindaran pajak.

2.4.4. Kewajiban Moral Terhadap Niat Penghindaran Pajak

Kewajiban moral adalah moral individu yang dimiliki dalam seseorang, namun kemungkinan tidak dimiliki oleh orang lain. Terdapat karakteristik tertentu yang terkait dengan peraturan perpajakan, yaitu rasa bersalah dalam melakukan kewajiban pajak. Walaupun secara umum *Theory Planned of Behaviour* dapat menjelaskan perilaku individu, namun ada perbedaan karakteristik yaitu perasaan bersalah yang dimiliki oleh salah satu pihak namun tidak dimiliki oleh pihak lain. Inilah norma individu atau kewajiban moral. Jika wajib pajak memiliki kewajiban moral yang baik maka niat penghindaran pajak akan cenderung berperilaku tidak jujur dan tidak taat terhadap aturan yang telah diberikan sehingga hal ini berdampak pada penghindaran pajak dalam pemenuhan pajaknya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sinen, 2022), menunjukkan hasil bahwa tingkat moral individu berpengaruh signifikan terhadap kewajiban perpajakan. Semakin besar tingkat moral seorang individu menyebabkan kewajiban moral mereka meningkat yang menimbulkan rasa bersalah terhadap tindakan menghindari pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh (Owusu et al., 2020) menunjukkan hasil dalam hal hubungan antara ukuran kewajiban moral dan niat untuk terlibat dalam penghindaran pajak, temuan menunjukkan adanya hubungan negatif dan sangat signifikan antara dua konstruksi. Culiberg (2018) menemukan dukungan untuk

kewajiban moral yang mempengaruhi niat individu untuk terlibat dalam penghindaran pajak. Alleyne dan Harris (2017) menemukan bahwa individu dengan kewajiban moral yang tinggi cenderung tidak terlibat dalam penghindaran pajak. Berdasarkan pertimbangan di atas, maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H4: Kewajiban moral berhubungan negatif terhadap niat penghindaran pajak

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian

Waktu yang digunakan penulis dalam penyusunan penelitian ini yaitu penyusunan usulan penelitian sampai dengan terlaksananya laporan penelitian, yaitu awal januari 2022 hingga selesai. Wilayah yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh wajib pajak orang pribadi yang berada di KPP Pratama Surakarta.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode kuantitatif menurut sugiyono (2017) merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sumber data dari penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuisioner.

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh wajib pajak yang memiliki NPWP yang berada di KPP Pratama. Penelitian ini menggunakan penentuan sampel berdasarkan rumus Slovin (Pahala et al., 2022). Rumus Slovin digunakan untuk mengukur jumlah serta ukuran sampel sebagai berikut.

$$= \frac{N}{1 + e^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan (10%)

Perhitungan sampel:

$$= \frac{17.966}{1 + (17.966 \cdot 10\%)^2}$$

$$= 99,944 = 100$$

Berdasarkan perhitungan rumus Slovin dengan populasi yang berjumlah 17.966 Wajib Pajak orang pribadi dan batas toleransi kesalahan sebesar 10% maka didapat sampel penelitian ini sebanyak 100 Wajib Pajak orang pribadi.

Tehnik pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Didalam Ruqo'iyeh (2012) menyatakan definisi sampel acak sederhana (*simple random sampling*) adalah cara pengambilan sampel dengan memilih langsung dari populasi dan besar peluang setiap anggota populasi untuk menjadi sampel sangat besar. Pelaksanaan *simple random sampling* disebabkan anggota populasi penelitian ini dianggap homogen karena sampel yang diambil adalah wajib pajak yang berada di wilayah Karesidenan Surakarta.

3.4 Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan dengan menggunakan alat berupa kuesioner. Data primer adalah data yang

diambil langsung dari subjek penelitian dan responden, individu maupun kelompok (Chandrarini, 2018). Dalam penelitian ini data primer dikumpulkan menggunakan instrumen berupa kuisioner. Penyebaran kuisioner penelitian ini melalui melalui survei kepada 100 orang yang sudah memiliki NPWP di KPP Pratama Surakarta.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan pengukuran *Skala Likert*. Skala ini mempunyai kategori-kategori yang mempunyai tingkatan, akan tetapi tiap tingkatan tersebut tidak mempunyai nilai *absolute* atau relatif. Adapun nilai atau ukuran dalam penelitian ini menggunakan 5 poin rating *Skala Likert*, yaitu:

- a. Sangat Tidak Setuju (STS) bernilai satu (1),
- b. Tidak Setuju (TS) bernilai dua (2),
- c. Netral (N) bernilai tiga (3),
- d. Setuju (S) bernilai empat (4),
- e. Sangat Setuju (SS) bernilai lima (5).

3.6 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti dengan maksud mempelajarinya untuk memperoleh keterangan mengenai suatu hal, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan (Sugiyono, 2015). Adapun variabel yang terdapat dalam penelitian ini diantaranya :

1. Variabel X (Dependen)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah sikap, Norma subjektif, kontrol perilaku, Kewajiban moral.

2. Variabel Y (Independen)

Variabel independen Definisi Operasional Variabel dalam penelitian ini adalah penghindaran pajak (*tax avoidance*). Penghindaran pajak adalah melakukan tindakan meminimalkan kewajiban pajak dalam koridor hukum, sedangkan penggelapan pajak adalah melakukan tindakan ilegal untuk menghindari dari membayar pajak (Aumeerunet al.,2016).

Variabel operasional adalah definisi yang menjelaskan bagaimana suatu variabel diukur dan dihitung. Skala pengukuran variabel menjadi bagian yang penting untuk diperhatikan (chandrarin, 2018). Dalam penelitian ringkasan dari variabel penelitian secara indikator dalam kuisioner disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3. 1

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
1	Niat Penghindaran Pajak	Niat penghindaran pajak adalah suatu bentuk tekad individu untuk melakukan tindakan ilegal yang melanggar hukum dan menyimpang dari norma-norma sosial yang mengatur bahwa pajak harus dibayar (Owusu et al., 2020)	1. Fraud/kecurangan 2. Etika responden 3. Keadilan Pajak 4. Perilaku Korupsi (Owusu et al., 2020)	1-5
2	Sikap	Niat penghindaran pajak adalah suatu bentuk tekad individu untuk melakukan	1. Penilaian 2. Kebijakan 3. Konsep Kecurangan	1-5

		tindakan ilegal yang melanggar hukum dan menyimpang dari norma-norma sosial yang mengatur bahwa pajak harus dibayar (Owusu et al., 2020)	(Owusu et al., 2020)	
3	Norma Subjektif	Norma subjektif menunjukkan pengaruh pendapat orang penting lainnya dalam kehidupan individu terhadap keputusan yang dibuat oleh individu tersebut (Owusu et al., 2020)	1. Pengaruh teman 2. Pengaruh keluarga (Owusu et al., 2020)	1-5
4	Kontrol Perilaku	Kontrol perilaku yang dirasakan yang merupakan persepsi kemudahan atau kesulitan untuk terlibat dalam perilaku tertentu mempengaruhi niat untuk melakukan perilaku tersebut (Owusu et al., 2020)	1. Kondisi 2. Perilaku (Owusu et al., 2020)	1-5
5	Kewajiban Moral	Kewajiban moral adalah aturan etika yang diinternalisasi individu, yang mencerminkan keyakinan pribadi mereka tentang benar dan salah (Owusu et al., 2020)	1. Prinsip hidup 2. Melanggar etika (Owusu et al., 2020)	1-5

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Instrumen penelitian

Data dalam penelitian ini didapatkan melalui survey lapangan dengan menggunakan kuesioner. Modifikasi skala likert digunakan dalam mengukur pendapat dari responden menggunakan 5 poin rating skala likert, yaitu :

1 = Sangat Tidak setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

Supaya kuesioner teruji validitas serta keandalannya, akan dibutuhkan pengujian instrumen penelitian yaitu:

1. Uji Validitas Uji validitas dimaksudkan guna mengukur sah maupun valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid atau valid apabila pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat menyampaikan sesuatu yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut. Pengecekan validitas dilakukan dengan membandingkan nilai rhitung dengan rtabel. Jika rhitung $>$ rtabel dan nilainya positif maka item dalam kuesioner dinyatakan valid. Namun, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2016).
2. Uji Reliabilitas Reliabilitas merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur pertanyaan yang merupakan indikator variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau dapat dipercaya jika jawaban

responden mengenai pernyataan yang diberikan konsisten (stabil). Reliabilitas suatu variabel dapat ditentukan dengan menggunakan nilai statistik Cronbach Alpha (α). Suatu variabel dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya apabila mempunyai nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,70 atau Cronbach Alpha $> 0,70$ (Ghozali, 2016).

3.7.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan informasi tentang data yang dapat ditentukan berdasarkan mean, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (Ghozali, 2016). Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan informasi dan wawasan tentang berbagai variabel penelitian. Pengujian analitik deskriptif menggunakan statistik deskriptif yang akan menghasilkan nilai mean, maksimum, minimum, dan standar deviasi sehingga variabel dapat dipahami berdasarkan konteksnya.

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dimaksudkan guna mendeteksi apakah terjadi penyimpangan asumsi klasik ataupun persamaan regresi berganda yang telah ditentukan. Pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas serta uji autokorelasi (Ghozali, 2016).

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016), untuk mengetahui apakah variabel perancu atau residu berdistribusi normal dapat dilakukan dengan menggunakan uji normalitas. Ghozali (2016) menjelaskan variabel perancu yang berdistribusi normal atau tidak dapat diidentifikasi

menggunakan uji statistik non parametrik Kolmogrov-Smirnov (K-S). Apabila hasil uji K-S menunjukkan tingkat signifikansi $> 0,05$, maka regresi mempunyai data residual yang berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk memeriksa apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel independen atau tidak. Suatu model regresi dikatakan baik jika tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai variance inflasi faktor (VIF) dan nilai toleransi. Jika nilai $VIF < 10$ dan $> 0,01$ maka dapat dikatakan tidak terjadi gangguan multikolinearitas pada model regresi. Sebaliknya jika nilai $VIF > 10$ dan nilai toleransi $< 0,01$ dapat dianggap berarti terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2016).

3.7.4 Uji Ketepatan Model

1. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketimpangan varians antara residu pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lain dalam suatu model regresi. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser dengan cara meregresi nilai absolut dari residual pada variabel independen. Apabila probabilitas menunjukkan signifikansi diatas tingkat kepercayaan 5% maka model regresi dinyatakan heteroskedastis (Ghozali, 2016).

2. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dirancang untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan varians variabel independen. Nilai koefisien determinasi bervariasi dari 0 hingga 1. Nilai R^2 yang rendah berarti variabel independen mempunyai kemampuan yang sangat terbatas dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Jika hasilnya menunjukkan nilai R^2 mendekati 1 berarti variabel independen menjelaskan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. (Ghozali, 2016:95).

3. Uji F

Uji Ketepatan Model (F) diartikan untuk melihat pengaruh antara beberapa variabel independen dan dependen secara simultan. Uji F ditentukan dengan membandingkan nilai signifikansi probabilitas (Sig.) dari F dengan ketentuan batasan signifikansi. Tingkat signifikansinya adalah 0,05 atau 5%. Sedangkan jika nilai probabilitas $<0>0,05$ maka secara bersamaan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) (Ghozali, 2016).

3.7.5 Analisis Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam pengukuran kekuatan hubungan dua variabel atau lebih serta digunakan untuk memberitahu arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2016).

Penelitian ini menggunakan rumus regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = niat penghindaran pajak

α = Konstant

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien Regresi

X_1 = Sikap

X_2 = Norma Subjektif

X_3 = Kontrol Perilaku

ε = Standard error

3.7.6 Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis, statistik uji-t digunakan sebagai penunjuk atau indikator besarnya pengaruh yang ada antar variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Pada pengujian ini nilai thitung dibandingkan dengan nilai ttabel. Uji-t juga dapat ditampilkan pada tabel koefisien pada kolom sig. Secara parsial dikatakan terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen jika nilai probabilitas nilai signifikansi $<0.05>$ ttabel (Ghozali, 2016).

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan ditolak atau diterima. Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan Sikap (X_1), Norma Subjektif (X_2), Kontrol Perilaku (X_3), dan Kewajiban Moral (X_4) terhadap Niat penghindaran pajak (Y) pada Wajib Pajak Orang Pribadi KPP Pratama Kartasura. Program IBM SPSS 23 *for windows* digunakan untuk menganalisis hipotesis yang disajikan dalam penelitian ini menggunakan analisisregresi linier berganda.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah dibagikan dengan objek penelitian adalah wajib pajak orang pribadi yang berada di wilayah KPP Pratama Surakarta yang beralamat di Jl. Agus Salim No.1 Sondakan, Kec. Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57147.

Tabel 4. 1

Hasil Pengumpulan Kuesioner

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Jumlah Kuesioner yang disebar	100	100 %
2.	Jumlah data kuesioner yang dapat diolah	100	100 %

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan data tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa data yang telah terkumpul sebanyak 100 kuesioner. Sedangkan, data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari jawaban kuesioner yang merupakan seorang wajib pajak orang pribadidi Karisidenan Surakarta sehingga sampel yang digunakan sebanyak 100 sampel. Data tersebut kemudian diolah menggunakan *software* SPSS *versi* 23 dan *Microsoft Excel*.

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Penyajian data primer responden penelitian berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	54	54 %
2.	Perempuan	46	46 %
3.	Total	100	100 %

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan data tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden adalah laki-laki sebanyak 54 responden atau sebesar 54 % sedangkan responden perempuan sebesar 46 responden atau sebesar 46 % dari total seluruh persentase.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Penyajian data primer responden penelitian berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah	Persentase
1.	20-25 Tahun	23	23 %
2.	26-30 Tahun	30	30 %
3.	31-35 Tahun	20	20%
4.	35-40 Tahun	10	10 %
5.	> 40 Tahun	17	17 %
6.	Total	100	100 %

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan data pada tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa usia jumlah responden tertinggi wajib pajak orang pribadi terdaftar KPP Pratama Surakarta ialah yang berusia 26-30 Tahun sejumlah 30 orang dengan persentase 30%. Sedangkan usia frekuensi terendah ialah responden yang berusia >40 tahun sebanyak 17 orang dengan persentase 17%.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Agama

Penyajian data primer responden penelitian berdasarkan agama dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 4

Karakteristik Responden Berdasarkan Agama

No.	Agama	Jumlah	Persentase
1.	Islam	87	87 %
2.	Lainnya	13	13 %
3.	Total	100	100 %

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan data tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa agama responden terbanyak ialah agama islam sejumlah 87 orang dengan persentase 87%. Sedangkan agama lainnya sejumlah 13 orang dengan persentase 13%.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan/Tahun

Penyajian data primer responden penelitian berdasarkan pendapatan/tahun

dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 5

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan/Tahun

No.	Omset/Tahun	Jumlah	Persentase
1.	> 50 Juta	100	100 %
2.	51-250 Juta	0	0 %
3.	251-500 Juta	0	0 %
4.	> 500 Juta	0	0 %
5.	Total	100	100 %

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan data pada tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa pendapatan pertahun dari semua responden berpendapatan dibawah 50 juta dengan persentase

100 %.

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Penyajian data primer responden penelitian berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 6

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1.	PNS	4	4 %
2.	Karyawan Swasta	60	60 %
3.	Wirausaha	18	18 %
4	Lainnya	18	18 %
5.	Total	100	100 %

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan data pada tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa jenis pekerjaan responden terbanyak ialah Karyawan Swasta sejumlah 60 wajib pajak dengan persentase 60%. Sedangkan jenis pekerjaan terendah responden sebesar 4 wajib pajak dengan persentase 4%.

4.2.1 Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Pengecekan validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika suatu unsur pertanyaan dalam suatu kuesioner dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan kuesioner

dinyatakan tidak valid (Al Ghozali, 2016).

Tabel 4. 7

Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Uji Validitas		Keputusan
		Correlation	r tabel	
Penghindaran Pajak	Y1	0.398	0.195	Valid
	Y2	0.685	0.195	Valid
	Y3	0.512	0.195	Valid
	Y4	0.639	0.195	Valid
	Y5	0.574	0.195	Valid
	Y6	0.645	0.195	Valid
	Y7	0.675	0.195	Valid
	Y8	0.672	0.195	Valid
Sikap	X1_1	0.686	0.195	Valid
	X1_2	0.805	0.195	Valid
	X1_3	0.754	0.195	Valid
	X1_4	0.659	0.195	Valid
Norma Subjektif	X2_1	0.832	0.195	Valid
	X2_2	0.823	0.195	Valid
	X2_3	0.741	0.195	Valid
Kontrol Prilaku	X3_1	0.748	0.195	Valid
	X3_2	0.848	0.195	Valid
	X3_3	0.786	0.195	Valid
Kewajiban Moral	X4_1	0.873	0.195	Valid
	X4_2	0.893	0.195	Valid

Sumber: Data diolah, 2023

Dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Hal ini menandakan bahwa pernyataan kuesioner penelitian ini valid. Maksudnya adalah keseluruhan item kuesioner yang digunakan mampu mengukur variabel sikap, norma subjektif, perilaku, kewajiban moral, dan niat penghindaran pajak.

2. Reliabilitas

Pengujian reliabilitas untuk mengukur suatu kuesioner merupakan indeks suatu variabel atau konstruk. Untuk mengukur reliabilitas dinyatakan dengan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha (α) $> 0,70$ (Ghozali, 2016).

Tabel 4. 8

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha Item	Standar Reliabel	Hasil Analisis
Penghindaran Pajak	0.749	0.7	Reliabel
Sikap	0.703	0.7	Reliabel
Norma Subjektif	0.715	0.7	Reliabel
Kontrol Prilaku	0.707	0.7	Reliabel
Kewajiban Moral	0.716	0.7	Reliabel

Sumber :Data diolah, 2023.

Dari tabel 4.8, menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini mempunyai nilai Cronbach Alpha (α) lebih besar dari nilai standar reliabilitas (0,70). Oleh karena itu, semua variabel tersebut dapat dianggap reliabel. Artinya

item kuesioner yang digunakan adalah variabel sikap, norma subjektif, perilaku, kewajiban moral, dan niat penghindaran pajak yang dapat diandalkan atau dipercaya sebagai alat ukur.

4.2.2 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atas keadaan variabel penelitian secara statistik. Analisis deskriptif penelitian ini menggunakan nilai mean, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi. Statistik deskriptif penelitian ini menggambarkan data responden terkait sikap, norma subjektif, control perilaku, kewajiban moral, dan niat penghindaran pajak.

Tabel 4. 9

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Niat Penghindaran Pajak	100	9	36	23.79	5.544
Sikap	100	9	20	15.39	2.518
Kontrol Perilaku	100	3	14	8.07	2.882
Norma Subjektif	100	5	15	11.69	2.415
Kewajiban Moral	100	2	10	6.20	2.079
Valid N (listwise)	100				

Berdasarkan tabel 4.9 maka berikut ini adalah penjelasannya :

1. Variabel Sikap memiliki nilai minimum 9 dan nilai maksimum 20. Hal ini berarti bahwa penilaian terendah jawaban dari responden atas sikap sebesar 9 dan tertinggi sebesar 20. Nilai rata-rata dari 100 responden adalah 15,39 dengan standar deviasi sebesar 2,518 yang berarti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel persepsi kepada pemerintah adalah sebesar 2,518 dari responden.
2. Variabel kontrol perilaku nilai minimum 3 dan nilai maksimum 14. Hal ini berarti bahwa penilaian terendah jawaban dari responden atas religiusitas sebesar 3 dan tertinggi sebesar 14. Nilai rata-rata dari 100 responden adalah 8,07 dengan standar deviasi sebesar 2,882 yang berarti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel kontrol perilaku adalah sebesar 2,882 dari responden.
3. Variabel norma subjektif nilai minimum 5 dan nilai maksimum 15. Hal ini berarti bahwa penilaian terendah jawaban dari responden atas norma subjektif sebesar 5 dan tertinggi sebesar 15. Nilai rata-rata dari 100 responden adalah 11,69 dengan standar deviasi sebesar 2,451 yang berarti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel norma subjektif adalah sebesar 2,451 dari responden.
4. Variabel kewajiban moral nilai minimum 2 dan nilai maksimum 10. Hal ini berarti bahwa penilaian terendah jawaban dari responden atas norma subjektif sebesar 2 dan tertinggi sebesar 10. Nilai rata-rata dari 100 responden adalah 6,20 dengan standar deviasi sebesar 2,079 yang berarti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel norma subjektif adalah sebesar 2,079 dari responden.
5. Variabel Niat penghindaran pajak nilai minimum 9 dan nilai maksimum 36. Hal ini berarti bahwa penilaian terendah jawaban dari responden atas niat

penghindaran pajak sebesar 9 dan tertinggi sebesar 36. Nilai rata-rata dari 100 responden adalah 23,79 dengan standar deviasi sebesar 5,544 yang berarti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel niat penghindaran pajak adalah sebesar 5,544 dari responden.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi, variabel pengganggu ataupun residual berdistribusi normal. Untuk menunjukkan data berdistribusi normal maupun tidak, melalui cara uji statistik nonparametrik *Kolmogrov-Smirnov* (K-S). Apabila hasil dari uji K-S memiliki tingkat signifikansi $> 0,05$, maka regresi tersebut memiliki distribusi data residual normal (Ghozali, 2016).

Tabel 4. 10

Hasil Uji Normalitas Menggunakan *Kolmogrov-Smirnov*

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.88889758
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.052
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.058 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari tabel 4.10, dapat diketahui bahwa nilai *asympt.sig.(2-tailed)* adalah 0,200. Ini berarti nilai *asympt.sig.(2-tailed)* lebih besar dibandingkan dengan nilai probabilitas (0,05) yaitu $0,058 > 0,05$. Hal ini menandakan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk menguji apakah suatu model regresi menemukan adanya hubungan antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi pada penelitian ini dilakukan dengan memeriksa nilai *tolerance* serta *varianceinflation factor (VIF)*. Apabila hasil analisis menunjukkan nilai *tolerance* lebih besar 0,10 serta nilai VIF kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolinieritas antar variabel didalam model regresi (Ghozali, 2016).

Tabel 4. 11

Hasil Uji Multikolineaitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
(Constant)	34.765	3.977			8.741	.000		
TX1	-.952	.208	-.432		-4.583	.000	.937	1.067
TX2	.205	.196	.107		1.047	.298	.789	1.267
TX3	.063	.233	.028		.272	.786	.797	1.254
TX4	.215	.270	.081		.796	.428	.796	1.257

Sumber: Data diolah, 2023

Dari tabel 4.11 dapat dilihat bahwa Hasil diatas menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai tolerance > 0.1 dan nilai *variance inflation factor* $VIF < 10.00$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* antara satu pengamatan residual dengan pengamatan residual lainnya dalam model regresi. Dalam penelitian ini, uji heterokedastisitas dilakukan menggunakan uji *glejser*. Apabila signifikansi antar variabel independen dengan absolut residual $> 0,05$ maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4. 12
Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.126	2.111		1.481	.142
TX1	-.020	.110	-.019	-.180	.857
TX2	-.045	.104	-.049	-.436	.664
TX3	-.019	.123	-.018	-.157	.876
TX4	.299	.144	.234	2.085	.051

Hasil diatas menunjukkan nilai signifikansi variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terhadap absolute residual diatas 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi.

4.2.4 Uji Ketepatan Model

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang rendah berarti bahwa variabel independen memiliki kemampuan yang sangat terbatas untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Jika hasil menunjukkan nilai R^2 mendekati satu, berarti variabel bebas menjelaskan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

Tabel 4. 13

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.459 ^a	.210	.177	4.99076

Diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0.210 atau setara dengan 21%, yang berarti variable X1, X2, X3, da X4 secara simultan memiliki pengaruh sebesar 21% terhadap variabel Y. Sedanganka n sisanya sebesar 79% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

4.2.5 Uji F

Uji F bertujuan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$

maka secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F juga dapat diketahui dengan cara perbandingan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka secara simultan variabel-variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016).

Tabel 4. 14

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	629.879	4	157.470	6.322	.000 ^b
	Residual	2366.231	95	24.908		
	Total	2996.110	99			

a. Dependent Variable: TY

b. Predictors: (Constant), TX4, TX1, TX3, TX2

Berdasarkan tabel 4.14, dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 6,322 dengan nilai signifikansi 0,00. Untuk menghitung F tabel, maka perlu menentukan df1 dan df2, dengan nilai signifikansi 0,05. Nilai df1 berasal dari jumlah variabel independen. Sedangkan nilai df2 adalah nilai residual dari model $(n-k-1)$. Dimana n adalah jumlah responden, dan k sebagai jumlah variabel independen.

Dalam penelitian ini, nilai df1 adalah 4. Sedangkan untuk nilai df2 adalah 95. Nilai 90 diperoleh dari $95-4-1$. Hasil pengolahan program Microsoft Excel dengan rumus $= \text{finv}(\text{probabilitas}, \text{df1}, \text{df2}) = \text{finv}(0,05, 4, 90)$. Maka diperoleh nilai F tabel sebesar 2,472. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung $>$ F tabel yaitu $6,322 > 2,472$. Begitu juga nilai probabilitas signifikansi $<$

0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa variabel independen dalam penelitian ini, yaitu persepsi Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku dan Kewajiban Moral secara simultan berpengaruh terhadap perilaku niat penghindaran pajak. Model regresi dalam penelitian ini sudah tepat dan bisa dilanjutkan ke analisis selanjutnya.

4.2.5 Uji Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan sikap, norma subjektif, control perilaku, kewajiban moral, dan niat penghindaran pajak.

Tabel 4. 15

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	34.765	3.977		8.741	.000
TX1	-.952	.208	-.432	-4.583	.000
TX2	.205	.196	.107	1.047	.298
TX3	.063	.233	.028	.272	.786
TX4	.215	.270	.081	.796	.428

Berdasarkan tabel 4.15, model regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 34,765 - 0,952X_1 - 0,205X_2 + 0,063X_3 + 0,215X_4 + \varepsilon$$

Model regresi linear berganda diatas akan diuraikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 34,765 artinya jika persepsi sikap, norma subjektif, kontrol perilaku dan kewajiban moral dianggap konstan (0), maka perilaku niat

penghindaran pajak sebesar 34,765

2. Koefisien regresi Sikap (X1) sebesar 0,952. Artinya, jika variabel persepsi keadilan pajak meningkat sebesar satu satuan, maka perilaku niat penghindaran pajak meningkat 0,952 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

3. Koefisien regresi Norma Subjektif (X2) sebesar 0,205. Artinya, jika variabel persepsi norma subjektif meningkat sebesar satu satuan, maka perilaku niat penghindaran pajak meningkat sebesar 0,205 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

4. Koefisien regresi Kontrol Perilaku (X3) sebesar 0,063. Artinya, jika variabel kontrol perilaku meningkat sebesar satu satuan, maka perilaku niat penghindaran pajak menurun sebesar 0,063 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

5. Koefisien regresi Kewajiban Moral (X4) sebesar 0,215. Artinya, jika variabel persepsi kewajiban moral meningkat sebesar satu satuan, maka perilaku niat penghindaran pajak meningkat sebesar 0,215 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

4.2.6 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji t. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan melihat nilai t_{hitung} yang dibandingkan dengan t_{tabel} , t_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% dalam penelitian ini adalah sebesar 1,987. Uji t juga dapat dilakukan dengan melihat pada tabel *coefficients* dalam kolom sig. Secara parsial dikatakan terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat apabila probabilitas nilai signifikansinya $< 0,05$, dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Tabel 4. 16

Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Thitung	Signifikasi	Kesimpulan
Sikap	-4.538	0,000	H1 tidak didukung
Norma Subjektif	1,047	0,298	H1 tidak didukung
Kontrol Perilaku	0,272	0,786	H1 tidak didukung
Kewajiban Moral	0,796	0,428	H1 tidak didukung

Berdasarkan tabel 4.13, maka hasil uji t dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel sikap (X1) memiliki t_{hitung} sebesar -4,538, sedangkan diketahui nilai t_{tabel} adalah 1,987. Dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Nilai signifikansi variabel sikap sebesar 0,000. Artinya nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai beta pada variabel persepsi keadilan pajak menunjukkan nilai positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat sikap maka meningkatkan perilaku niat penghindaran pajak. Dengan demikian hipotesis (H1) dalam penelitian ini tidak terdukung.

2. Variabel Norma Subjektif (X2) memiliki t_{hitung} sebesar 1,047, sedangkan diketahui nilai t_{tabel} adalah 1,987. Dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$. Nilai signifikansi variabel norma subjektif sebesar 0,298. Artinya nilai signifikansi sebesar $0,298 > 0,05$. Nilai beta pada variabel norma subjektif menunjukkan nilai

negatif. Sehingga menyatakan bahwa apabila norma subjektif rendah maka menurunkan niat penghindaran pajak Dengan demikian hipotesis (H2) dalam penelitian ini tidak terdukung.

3. Variabel Kontrol Perilaku (X3) memiliki t_{hitung} sebesar 0,272 sedangkan diketahui nilai t_{tabel} adalah 1,987. Dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$. Nilai signifikansi variabel kontrol perilaku sebesar 0,786. Artinya nilai signifikansi sebesar $0,786 > 0,05$. Nilai beta pada variabel kontrol perilaku menunjukkan nilai negatif. Sehingga menyatakan bahwa apabila kontrol perilaku rendah maka menurunkan niat penghindaran pajak Dengan demikian hipotesis (H3) dalam penelitian ini tidak terdukung.

4. Variabel Kewajiban Moral (X4) memiliki t_{hitung} sebesar 0,796, sedangkan diketahui nilai t_{tabel} adalah 1,987. Dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$. Nilai signifikansi variabel kewajiban moral sebesar 0,428. Artinya nilai signifikansi sebesar $0,428 > 0,05$. Nilai beta pada variabel kewajiban moral menunjukkan nilai negatif. Sehingga menyatakan bahwa apabila kewajiban moral rendah maka menurunkan niat penghindaran pajak Dengan demikian hipotesis (H4) dalam penelitian ini tidak terdukung.

4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data (Pembuktian Hipotesis)

4.3.1 Pengaruh Sikap Terhadap Niat Penghindaran Pajak

Variabel Sikap memiliki nilai t_{hitung} dan signifikansi sebesar -4,583 dan 0,000. Nilai signifikansi variabel persepsi sikap kurang dari 0,05. Selain itu, nilai t_{hitung} bernilai negatif dan lebih besar dari t_{tabel} yaitu $-4,583 > 1,987$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel sikap (X1) berpengaruh negatif terhadap niat

penghindaran pajak. Jadi, hipotesis pertama (H1) tidak terdukung.

Dalam penelitian ini, sikap berpengaruh negatif terhadap niat penghindaran pajak. Berdasarkan hasil yang didapat, menunjukkan bahwa berarti semakin tinggi sikap wajib pajak untuk tidak patuh membayar pajak maka akan semakin rendah penghindaran pajak.

Sikap dalam *Theory Planned of Behaviour* mengacu pada derajat kesukaan yang diberikan seseorang terhadap suatu perilaku (Taing dan Chang 2020). Sikap dengan *theory planned of behaviour* berkaitan karena merupakan pokok penting yang sanggup memperkirakan suatu perbuatan, meskipun demikian perlu dipertimbangkan sikap seseorang dalam menguji norma subjektif serta mengukur persepsian orang tersebut (Seni & Ratnadi, 2017).

Temuan hasil ini searah dengan yang dilakukan oleh Sinen (2022) yang menunjukkan bahwa sikap berpengaruh negatif terhadap niat penghindaran pajak, sehingga semakin tinggi sikap wajib pajak mempengaruhi untuk melakukan niat penghindaran pajak rendah. Dalam temuan Sinen (2022) didapatkan hasil bahwa niat seseorang dalam melakukan penghindaran pajak bisa dikatakan semata-mata dilandasi oleh sikapnya terhadap sesuatu.

Hasil dalam penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayat & Nugroho (2015) bahwa sikap berpengaruh negatif terhadap niat penghindaran pajak. Hasil penelitian menunjukkan, sikap berpengaruh signifikan terhadap niat penghindaran pajak, karena semakin tinggi sikap seseorang untuk tidak patuh membayar pajak, maka niat orang itu untuk tidak patuh membayar pajak juga semakin menurun.

Penelitian ini juga searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Noermansyah & Asmaladin (2019) yang mendapatkan hasil bahwa sikap berpengaruh negatif terhadap niat penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi sikap seseorang wajib pajak untuk tidak patuh membayar pajak maka niat ketidak patuhan wajib pajak untuk tidak membayar pajak menurun.

4.3.2 Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Niat Penghindaran Pajak

Pengaruh variabel Norma Subjektif memiliki nilai t_{hitung} 1,047 dan signifikansi sebesar 0,298, kemudian nilai signifikansi variabel norma subjektif lebih besar dari 0,05. Selain itu, nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $1,047 < 1,987$. Hasil penelitian ini memberikan nilai koefisiensi regresi sebesar 0,232. Hal ini menunjukkan bahwa norma subjektif tidak berpengaruh terhadap niat penghindaran pajak (Y). Oleh karena itu, hipotesis kedua (H2) ditolak.

Dalam penelitian ini, norma subjektif tidak berpengaruh terhadap niat penghindaran pajak. Artinya, tinggi rendahnya tingkat norma subjektif tidak mempengaruhi pada niat penghindaran pajak seseorang pada wajib pajak di KPP Pratama Surakarta. Seseorang wajib pajak tidak dipengaruhi oleh orang yang dianggap penting dan lingkungan disekitarnya tidak terlalu signifikan mempengaruhi niatnya dalam melakukan penghindaran pajak. Berdasarkan hasil pengolahan data, jawaban responden dengan kisaran jawaban tidak setuju sebesar 57% dan 14% untuk jawaban sangat tidak setuju. Responden yang memberikan jawaban pada poin 2 dan 1 cenderung tidak memiliki niat untuk melakukan penghindaran pajak

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Surahman (2018) menjelaskan bahwa norma subjektif tidak berpengaruh terhadap persepsi wajib pajak mengenai niat penghindaran pajak. Hasil ini dapat menjelaskan bahwa bahwa lingkungan sosial yang meliputi keluarga, teman, konsultan pajak, petugas pajak, serta media cetak dan media elektronik belum bisa memengaruhi wajib pajak untuk berniat patuh terhadap pajak. norma subjektif tentang suatu perilaku adalah dipengaruhi oleh kekuatan sosial. Kekuatan sosial yang dimaksud terdiri dari penghargaan atau hukuman yang diberikan sumber rujukan kepada individu. Kemungkinan norma subjektif tidak berpengaruh terhadap niat penghindaran pajak dikarenakan kekuatan sosial yang rendah. Kekuatan sosial yang rendah dimaksud jika wajib pajak melakukan pembayaran pajak apa yang akan diperoleh atau keuntungan yang diberikan pemerintah kepada wajib pajak.

Billa dan Fionasar (2020), norma subjektif tidak berpengaruh terhadap tax evasion. Hal ini berarti kurang kuatnya pengaruh dorongan orang-orang disekitar wajib pajak terhadap tindakan penghindaran pajak. Berdasarkan hasil kuesioner yang disebarkan tentang norma subjektif, dapat disimpulkan bahwa pengaruh lingkungan sosial dan orang sekitar tidak selalu mempengaruhi wajib pajak dalam pengambilan keputusan. Hal ini diperkuat dengan 71% jawaban dari responden dimana sebagian besar tidak setuju bahwa keluarga pernah memotivasi wajib pajak untuk memenuhi ketentuan perpajakan dan teman pernah memotivasi wajib pajak untuk memenuhi ketentuan perpajakan.

4.3.3 Pengaruh Kontrol Perilaku Terhadap Niat Penghindaran Pajak

Variabel Kontrol Perilaku memiliki nilai t_{hitung} 0,272 dan nilai signifikansi

sebesar 0,826. Maka nilai signifikansi variabel kontrol perilaku lebih besar dari 0,05. Selain itu nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu didapat nilai $0,272 < 1,987$. Hasil penelitian juga menunjukkan nilai koefisiensi regresi sebesar 0,052, yang dapat diambil kesimpulan bahwa variabel kontrol perilaku tidak berpengaruh signifikan terhadap niat penghindaran pajak. Oleh karena itu, hipotesis tiga (H3) ditolak.

Dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa kuat lemahnya tingkat kontrol perilaku seseorang tidak berpengaruh terhadap niat penghindaran pajak. Berdasarkan hasil pengolahan data, jawaban responden dengan kisaran jawaban tidak setuju sebesar 45,3% dan 8% untuk jawaban sangat tidak setuju. Responden yang memberikan jawaban pada poin 2 dan 1 cenderung tidak memiliki niat untuk melakukan penghindaran pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wanarta dan Mangoting (2014) menjelaskan kontrol perilaku yang dipersepsikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap niat untuk melakukan penghindaran pajak. Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh kontrol perilaku yang dipersepsikan terhadap niat melakukan penghindaran pajak yang tidak signifikan menjelaskan bahwa tingkat persepsi seseorang terhadap kontrol yang dimilikinya dalam berperilaku tidak mendominasi atau mempengaruhi niat seseorang untuk berperilaku.

Aprilia & Endang (2019) menunjukan bahwa kontrol perilaku yang dipersepsikan tidak berpengaruh terhadap niat untuk melakukan penghindaran pajak. Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh kontrol perilaku yang dipersepsikan terhadap niat melakukan penghindaran pajak yang tidak signifikan

menjelaskan bahwa tingkat persepsi seseorang terhadap kontrol yang dimilikinya dalam berperilaku tidak mendominasi atau mempengaruhi niat seseorang untuk berperilaku sebesar 69,5%.

Penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Sinen (2022) yang sama sama menunjukkan bahwa kontrol perilaku yang dipersepsikan tidak berpengaruh terhadap niat untuk melakukan penghindaran pajak. Hal ini karena tingkat persepsi seseorang terhadap kontrol perilaku yang dimilikinya dalam berperilaku tidak tentu mendominasi atau mempengaruhi niat seseorang untuk berperilaku. Semakin besar kontrol perilaku seseorang belum tentu akan berpengaruh signifikan terhadap niat penghindaran pajak.

2.3.4 Pengaruh Kewajiban Moral Terhadap Niat Penghindaran Pajak

Pengaruh variabel Kewajiban Moral memiliki nilai t_{hitung} 0,796 dan nilai signifikansi sebesar 0,428. Maka nilai signifikansi variabel kewajiban moral lebih besar dari 0,05. Selain itu nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu didapat nilai $0,796 < 1,987$. Hasil penelitian juga menunjukkan nilai koefisiensi regresi sebesar 0,219, Hal ini menunjukkan bahwa kewajiban moral tidak berpengaruh terhadap niat penghindaran pajak Berdasarkan hasil penelitian ini maka hipotesis empat (H4) ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi kewajiban moral seseorang belum tentu mempengaruhi niat penghindaran pajak didaerah KPP Surakarta. Berdasarkan hasil pengolahan data, jawaban responden dengan kisaran jawaban tidak setuju sebesar 50% dan 11% untuk jawaban sangat tidak setuju. Responden yang memberikan jawaban pada poin 2 dan 1 cenderung

tidak memiliki niat untuk melakukan penghindaran pajak

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Noermansyah (2019) Hal ini berarti bahwa kewajiban moral tidak berpengaruh terhadap niat penghindaran pajak. Hasil ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya kewajiban moral untuk tidak patuh terhadap pajak maka niat penghindaran pajak belum tentu akan semakin menurun. Pengaruh kewajiban moral yang tidak signifikan menunjukkan bahwa moral seseorang tidak mampu menjadi pencegah niat wajib dalam berperilaku patuh pajak.

Aprilia & Endang (2019) menyatakan bahwa moral wajib pajak tidak memiliki pengaruh terhadap persepsi wajib pajak mengenai etika atas tax evasion. Kewajiban Moral wajib pajak merupakan motivasi intrinsik untuk membayar pajak yang timbul dari kewajiban moral untuk membayar pajak atau kepercayaan dalam memberikan kontribusi kepada masyarakat dengan membayar pajak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baik buruknya moral tidak dapat mempengaruhi persepsi wajib pajak mengenai etika atas penggelapan pajak seperti diketahui bahwa wajib pajak orang pribadi dikenai potongan pajak PPH 21, dimana pajak ini biasanya langsung dipotong dari penghasilan wajib pajak ditempat wajib pajak bekerja. Hal ini menandakan moral wajib pajak tidak tumbuh sebagai motivasi intrinsik individu untuk memenuhi kewajibannya sebagai bentuk kesadaran dan tanggung jawabnya sebagai wajib pajak dengan ikut memberikan kontribusi kepada Negara dengan membayar pajak, melainkan paksaan dari otoritas pajak dan adanya denda pajak

Mubarokah (2017) menyatakan kewajiban moral tidak berpengaruh terhadap ketidak patuhan wajib pajak. Berdasarkan penelitian ini moral yang dimiliki oleh seseorang yang tidak patuh berada pada taraf menengah kebawah, artinya mereka kurang paham akan pentingnya moral yang seharusnya diterapkan atau menjadi pedoman sebagai prinsip hidup mereka. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Putri (2017), bahwa kewajiban moral tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Sehingga walaupun wajib pajak merasa bersalah dan menyadari bahwa mereka melanggar etika atau prinsip hidup, niat ketidak patuhan wajib pajak tetap mungkin muncul dalam diri wajib pajak.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sikap, norma subjektif, kontrol perilaku dan kewajiban moral terhadap niat penghindaran pajak. Setelah melakukan analisis dan menguji data dari penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tinggi sikap wajib pajak maka akan semakin rendah niat penghindaran pajak pada seseorang wajib pajak di KPP Pratama Surakarta.
2. Tinggi rendahnya tingkat norma subjektif tidak mempengaruhi pada niat penghindaran pajak seseorang pada wajib pajak di KPP Pratama Surakarta. Artinya ketika norma subjektif seseorang tinggi maka belum tentu akan memiliki niat penghindaran yang rendah begitupun sebaliknya
3. Kuat lemahnya tingkat kontrol perilaku seseorang tidak mempengaruhi niat penghindaran pajak pada wajib pajak perorangan di KPP Pratama Surakarta.
4. Tinggi rendahnya tingkat kewajiban moral seseorang wajib pajak pribadi di KPP Pratama Surakarta belum tentu mempengaruhi niat untuk melakukan penghindaran pajak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengujian dan analisis yang telah disajikan pada bab sebelumnya, penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Pengambilan data kuesioner dilakukan di jam kerja sehingga beberapa responden memiliki keterbatasan waktu dan melakukan pengisian kuesioner

dengan tergesa-gesa.

2. Responden memerlukan waktu lebih atau bahkan kurang antusias dalam mengisi kuesioner karena perlu pemahaman mendetail sehingga pengisian kuesioner kurang maksimal.
3. Beberapa responden mengalami kebingungan dalam melakukan pengisian kuesioner sehingga memerlukan bimbingan dari peneliti secara langsung.

5.3 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya dapat diberikan sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya, harapannya dapat menggunakan responden yang sudah mengetahui lebih tentang perpajakan untuk memperluas cakupan penelitian.
2. Untuk peneliti selanjutnya, harapannya agar menambahkan atau memberikan metode lain selain kuesioner kepada responden untuk mendapatkan hasil yang lebih objektif, seperti wawancara.
3. Untuk penelitian selanjutnya, dapat melakukan pengembangan model yang belum digunakan dalam penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel potensial lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I, 1991, "The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*" 50: 179-211.
- Ajzen, I. 2005. *Attitudes, Personality, and Behavior. 2Nd Edition. New York: Open University Press.*
- Alvin, A. (2014). *Pengaruh sikap, norma subyektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan staff pajak terhadap kepatuhan pajak wajib pajak badan.* *Tax & Accounting Review*, 4(1), 11.
- Aprilina, V. (2020). E-commerce, Automatic Exchange of Information, Self Assesment, dan Niat Penghindaran Pajak. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 31(1), 23- 28.
- Artha, K. G. W., & Setiawan, P. E. (2016). *Pengaruh Kewajiban Moral, Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan pada Kepatuhan wajib Pajak di KPP Bandung Utara.* *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(2), 913–937.
- Azwar, S., 2015. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Betresia, A., Situmeang, S. W., & Verdina, P. (2021). *Korupsi Bantuan Sosial COVID-19: Analisis Implementasi Etika Normatif Pejabat Publik di Indonesia COVID-19.* *Dialogue: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(2), 138- 154.
- Bevarlia, A., & Christin, M. (2018). *Representasi Individualisme (analisis Semiotika John Fiske Dalam Drama Korea School 2017).* *eProceedings of Management*, 5(1).
- Bidin dan Shamsudin, F. . (2013). *Using Theory of Reasoned Action to Explain Taxpayer Intention to Comply with Goods and Service Tax (GST).* *Journal of Scientific Research*, 17(3), 387–394.
- Darma, S. S. (2021). *Pengaruh Kompensasi Manajemen, Umur Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak.* *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(2), 118-128.

- Dewi, I. G. A. R. P., Putri, P. Y. A., & Dewi, C. I. R. S. (2018). *Niat Untuk Mengambil Sertifikasi Akuntan Dengan Pengujian Theory of Planned Behavior Dan Teori Motivasi*. JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi),3(2).
- Dharmmesta dan Handoko, 2000, *Manajemen Pemasaran, Analisa Perilaku Konsumen*. Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Dharmawan, G. B., & Baridwan, Z. (2015). *Pengaruh Norma Subyektif, Pemahaman Terhadap Sistem SelfAssessment, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Perpajakan*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB UniversitasBrawijaya, 4(1), 1-12.
- Ekaputra, A., Triyono, T., & Achyani, F. (2022). *Meminimalisasi Penggelapan Pajak Melalui Optimalisasi Kesadaran Perilaku Wajib Pajak Dengan Pendekatan Theory Of Planned Behavior*.EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, 10(1), 198-206.
- Fadhilah, U. (2019). *Religiosity and tax evasion: the application of theory of planned behavior*. Asian Journal of Islamic Management, 66-73.
- Fatimah, S., & Wardani, D. K. (2017). *Faktor-faktor yang mempengaruhi penggelapan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Temanggung*. Akuntansi dewantara, 1(1), 1-14.
- Febby, C. N. (2018). *Pengaruh Penggunaan Fasilitas E-filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Pelaporan SPT di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bekasi Utara* (Doctoral dissertation, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya).
- Feldman, Robert S. (1995). *Social Psychology*. New Jersey : A Simaon & Schuster Company. Englewood Cliffs.Feldman, Robert S. (1995). *Social Psychology*. New Jersey : A Simaon & Schuster Company. Englewood Cliffs.
- Firda, T. R. (2018). *Pengaruh Pemeriksaan Pajak dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pada Kantor pelayanan Pajak Pratama Bekasi Selatan* (Doctoral dissertation, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya).
- Górecki, M. A., & Letki, N. (2021). *Social norms moderate the effect of tax system on tax evasion: Evidence from a large-scale survey experiment*. Journal of Business Ethics, 172(4), 727-746.

- Herlina, H., & Toly, A. A. (2013). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Wajib Pajak Di Surabaya*. *Tax & Accounting Review*, 3(2), 135.
- Hidayat, W., & Nugroho, A. A. (2015). *Studi empiris theory of planned behavior dan pengaruh kewajiban moral pada perilaku ketidakpatuhan pajak wajib pajak orang pribadi*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(2), 82-93.
- Juliantari, N. K. A., Sudiartana, I. M., & Dicriyani, N. L. G. M. (2021). *Pengaruh kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan, kewajiban moral, sanksi pajak, dan sosialisasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di kantor samsat gianyar*. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1).
- Kamleitner, Bernadette, Christian Korunka, and Erich Kirchler, (2012). *"Tax compliance of small business owners: A review."* *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*
- Karwur, J. M., Sondakh, J. J., & Kalangi, L. (2020). *Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku, Norma Subyektif, Kontrol Perilaku Yang Dipersepsikan Dan Kepercayaan Pada Pemerintah Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening (Survey Pada Kpp Pratama Manado)*. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing" Goodwill"*, 11(2)
- Lim, S. A., & Indrawati, L. (2018). *Evaluasi Pelaksanaan Program Amnesti Pajak Tahun 2016 Di Indonesia*. *BIP's JURNAL BISNIS PERSPEKTIF*, 10(1), 34-50.
- Maulana, A., Sari, R. H. D. P., & Wibawaningsih, E. J. (2021). *Analisis Pengaruh Kompensasi Eksekutif, Profitabilitas Perusahaan, dan Leverage Terhadap Tax Avoidance*. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 2(1), 1151-1170.
- Mustika, Y. L. (2020). *Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, dan Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Wajib Pajak pada Kantor Samsat Kabupaten Kebumen)* (Doctoral dissertation, STIE YKPN).

- Noermansyah, A. L., & Aslamadin, I. (2019). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Ketidakpatuhan Wajib Pajak Daerah*. Jurnal ASET (Akuntansi Riset), 11(2), 329-339.
- Oktaviani, R. M., & Nurhayati, I. (2017). *Determinan Kepatuhan Wajib Pajak Badan Dengan Niat Sebagai Pemediasi Dari Perspektif Planned Behaviour*. Prosiding Seminar Nasional & Call For Papers 2015, 163–175
- Owusu, G. M. Y., Bekoe, R. A., Anokye, F. K., & Anyetei, L. (2020). *What factors influence the intentions of individuals to engage in tax evasion? Evidence from Ghana*. International Journal of Public Administration, 43(13), 1143- 1155.
- Patrik, D., Suryanti, N., & Suryamah, A. (2021). *Kedudukan Kreditor Minoritas Dibandingkan Dengan Kreditor Sekaligus Pemegang Saham Dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang*. Media Iuris, 4(3), 397-418.
- Permatasari, I., & Laksito, H. (2013). *Minimalisasi Tax Evasion Melalui Tarif pajak, Teknologi dan Informasi Perpajakan, Keadilan Sistem Perpajakan, dan Ketepatan Pengalokasian Pengeluaran Pemerintah (Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Wilayah KPP Pratama Pekanbaru Senapelan)*. Diponegoro Journal of Accounting, 455-464.
- Pertiwi, Dian, Iing Lukman. dkk. (2017). *Pengaruh Sikap, Pelayanan, Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan*. Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen, Vol. 6, No. 1.
- Prihandani, N. M. I., & Saputra, K. A. K. (2019). *Pengaruh Norma Subjektif Dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Hotel Dan Restoran*. Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi, 11(1), 13-25.
- Putri, F. H., & Akhadi, I. (2021). *Faktor determinan yang mempengaruhi upaya penghindaran pajak*. E-Jurnal Akuntansi TSM, 1(3), 123-138.
- Sanjaya, S. (2021, September). *Pengaruh Lverage, Profitabilitas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak*. In Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial dan Humaniora (Vol. 1, No. 1, pp. 902- 908).

- Seni, N. N. A., & Ratnadi, N. M. D. (2017). *Theory of planned behavior untuk memprediksi niat berinvestasi*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 6(12), 4043-4068
- Sugiono (2003). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Pusat Bahasa Depdiknas, hlm.11
- Sugiyono (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R & D*, Bandung : Alfabeta.
- Syamsu, M. N., & Hidayatulloh, (2020). “ *Anteseden Niat Wajib Pajak Untuk Menghindari Pajak: Apakah Religiusitas Ekstrinsik, Dan Machiavellian Berperan?* “. Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi (JPENSI).
- Trihana, S., & Ismunawan, I. (2022). Pengaruh Kesadaran, Pengetahuan, Pelayanan Fiskus dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Surakarta. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(12), 4025-4036.
- Tuti, R., & Mulyani, S. D.(2021)*Peran Etika Egoisme Sebagai Pemoderasi Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Pengungkapan Fraud*.
- Valenty, Y. A. (2022). *Determinan persepsi wajib pajak mengenai tax evasion: Peran norma subjektif dan machiavellian*. In *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance* (pp. 488-495).
- Wanarta, F. E., & Mangoting, Y. (2014). *Pengaruh Sikap Ketidapatuhan Pajak, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan terhadap Niat Wajib Pajak Orang Pribadi untuk Melakukan Penggelapan Pajak*. *Tax & Accounting Review*, 4(1), 138.
- Wahyuni, M. A., Julianto, I. P., & Dewi, N. W. Y. (2019). *The examination of tax evasion behavior of tax payers from the perspective of planned behavior theory*. In *International Conference on Tourism, Economics, Accounting, Management, and Social Science (TEAMS 2018)* (pp. 45-51). Atlantis Press.
- Widi Yuniarti, A. (2012). *Tinjauan Prosedur Penagihan Piutang Pajak Di kantor Pelayanan Pajak Pratama Soreang*.

- Yurika, C. H. (2016). *Pengaruh Kemungkinan Terdeteksinya Kecurangan, Keadilan Pajak, Ketepatan Pengalokasian Pajak, Teknologi Sistem Perpajakan, dan Tax Morale Terhadap Tax Evasion* (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Zainudin, Fardan Ma'ruf, Rahadi Nugroho, and Hanik Susilawati Muamarah (2022). "Pengaruh Kepercayaan Kepada Pemerintah Terhadap Kepatuhan Pajak Dengan Persepsi Keadilan Pajak Sebagai Variabel Intervening." *JURNAL PAJAK INDONESIA (Indonesian Tax Review)* 6.1: 107-121.
- Zain, Mohammad. (2008). *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat, Edisi: 3.
- Zirman, Z. (2015). *Pengaruh penegakan hukum dan gender terhadap penggelapan pajak dimediasi oleh moral pajak*. *Akuntabilitas*, 8(2), 133-47.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Balasan Penelitian



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

KANTOR WILAYAH DIREKTORAT
JENDERAL PAJAK JAWA TENGAH II

JALAN MT. HARYONO NO.5,
MANAHAN, BANJARSARI, SURAKARTA
57139 TELEPON (0271) 713552, 730460,
739705; FAKSIMILE (0271) 733429; LAMAN
www.pajak.go.id

LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021)
1500200

SUREL pengaduan@pajak.go.id; informasi@pajak.go.id

Nomor : S-22/WPJ.32/WPJ.325/2023 5 April 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Persetujuan Izin Riset a.n. Anita Puji Lestari

Yth. Anita Puji Lestari
Kesongo Rt.04 / Rw.05,
Gempolan, Kec.Kerjo,
Kab. Karanganyar, Jawa
Tengah.

Sehubungan dengan permohonan izin riset yang Saudara ajukan dengan surat pengantar izin riset nomor **B-679/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/03/2023** tanggal **09 Maret 2023**, dengan informasi:

NIM : 195221174
Kategori riset : Gelar-S1
Jurusan : Akutansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Perguruan Tinggi : UIN Raden Mas Said Surakarta
Judul Riset : Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol

Perilaku, Kewajiban Moral, Terhadap
Penghindaran Pajak

Izin yang diminta : Kuesioner

Berdasarkan hasil verifikasi berkas permohonan dan kesediaan unit kerja di Lokasi Riset, dengan ini Saudara diberikan izin untuk melaksanakan Riset pada **KPP Pratama Klaten dan KPP Pratama Surakarta**, sepanjang data dan/atau informasi yang didapat digunakan untuk keperluan Riset dan tidak melanggar ketentuan Pasal 34 Undang-Undang KUP dan informasi publik yang dikecualikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik

Beberapa hal yang perlu Saudara perhatikan:

- 1) Masa berlaku Surat Izin Riset ini adalah: **6 April 2023 s/d 6 Oktober 2023**;
- 2) Izin Riset dapat diperpanjang paling banyak 3 (tiga) kali, masing-masing berlaku selama 6 (enam) bulan;
- 3) Perpanjangan diajukan sebelum sebelum berakhirnya masa berlaku izin Riset;
- 4) Setelah melaksanakan Riset, Saudara diwajibkan mengirimkan Hasil Riset melalui email keriset@pajak.go.id;
- 5) Apabila periset tidak mengirimkan hasil riset, maka DJP dapat menghentikan layanan pemberian izin riset kepada periset.

Demikian, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Kepala Kantor Wilayah DirektoratJenderal Pajak Jawa Tengah II
Kepala Bidang Penyuluhan, Pelayanan,dan Hubungan Masyarakat



Ditandatangani secara elektronik

Wiratmoko

Tembusan:

1. Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surakarta
2. Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Klaten

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikat Elektronik (BSrE), BSSN. Untuk memastikan keaslian tanda tanganelektronik, silakan pindai QR Code pada laman <https://office.kemenkeu.go.id> atau unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>



Lampiran 2 Kuisoner Penelitian

KUISIONER PENELITIAN

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i

Di Tempat

Dengan Hormat, bersama kuesioner ini saya:

Nama : Anita Puji Lestari

NIM : 195221174

Status : Mahasiswa Strata Satu (S-1), Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Sehubung dengan penelitian skripsi program sarjana (S-1) program studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Mas Said Surakarta, saya memerlukan informasi untuk mendukung penelitian yang saya lakukan dengan judul **PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, KONTROL PERILAKU, KEWAJIBAN MORAL, TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK**. Untuk itu saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjawab pertanyaan yang ada secara jujur dan terbuka. Kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i mengisi kuisioner ini akan sangat menentukan keberhasilan penelitian, data yang Anda berikan akan saya jaga kerahasiaanya dan hanya semata-mata digunakan untuk kepentingan penelitian. Atas ketersediaannya Bapak/Ibu/Saudara/i meluangkan waktu untuk mengisi kuisioner tersebut, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Anita Puji Lestari

Lampiran 3 Data Respoonden

Data Responden

Isilah data dibawah ini dengan memberikan tanda ceklist (√) pada salah satu pilihan jawaban:

1. Nama..... (boleh inisial)
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
3. Usia : 20-25 tahun 31-35 tahun > 40 tahun
 26-30 tahun 35-40 tahun
4. Pekerjaan : PNS Wirausaha
 Karyawan Swasta Lainnya
5. Agama : Islam Lainnya
6. Pendapatan : < 50 juta 250-500 juta
 51-250 juta >501 juta

Petunjuk Pengisian

Bapak/Ibu/Saudara/I dapat memberikan tanda ceklist (√) pada pilihan jawaban yang telah disediakan sesuai pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i. Setiap satu pertanyaan hanya ada satu jawaban. Petunjuk pengisian jawaban adalah sebagai berikut:

1. STS : Sangat Tidak Setuju
2. TS : Tidak Setuju
3. N : Netral
4. S : Setuju
5. SS : Sangat Setuju

Pernyataan untuk Variabel Penghindaran Pajak

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
Fraud atau Kecurangan						
1.	Jika saya memiliki kesempatan, saya tidak membayarkan pajak dengan jumlah yang lebih kecil dari seharusnya.					
2.	Saya tidak mempunyai keinginan membayar pajak lebih kecil dari seharusnya.					
3.	Mungkin saya tidak akan mengusahakan agar penghasilan rendah sehingga dikenakan tarif pajak yang rendah.					
Etika Responden						
4.	Saya tidak melaporkan semua kekayaan, jika tarif pajak terlalu tinggi.					
5.	Mengurangi jumlah pajak yang harus dibayarkan diperbolehkan jika semua orang melakukannya					
6.	Jika penghasilan rendah saya tidak membayarkan pajak.					
Ketidakadilan Pajak						
7.	Saya akan membayarkan pajak lebih rendah, jika sistem perpajakan tidak adil					
Perilaku Korupsi						
8.	Membayarkan pajak lebih rendah di perbolehkan jika masyarakat beranggapan, jika sebagian besar uang yang terkumpul dikorupsi.					

(Sumber : Owusu, G. M. Y., Bekoe, R. A., Anokye, F. K., & Anyetei, L. 2020)

Pernyataan untuk Variabel Sikap

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
Penilaian						
1.	Mengurangi jumlah pajak yang harus dibayarkan itu tidak benar.					
Kebijaksanaan						
3.	Tidak bijaksana melakukan penghindaran pajak					
Konsep						
4.	Saya tidak tertarik dengan konsep penghindaran pajak					
Kecurangan						
5.	Kecurangan pajak tidak menyenangkan					

(Sumber : Owusu, G. M. Y., Bekoe, R. A., Anokye, F. K., & Anyetei, L. 2020)

Pernyataan untuk Variabel Norma Subjektif

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
Pengaruh Teman						
1.	Teman-teman saya tidak setuju jika saya membayarkan pajak dengan jumlah yang tidak sesuai.					
Pengaruh Keluarga						
2.	Keluarga saya akan memandang rendah jika saya mengurangi jumlah pembayaran pajak yang seharusnya.					
3.	Keluarga saya tidak memperlmasalahkan jika saya melakukan pembayaran pajak dengan jumlah yang tidak sesuai.					

(Sumber : Owusu, G. M. Y., Bekoe, R. A., Anokye, F. K., & Anyetei, L. 2020)

Pernyataan untuk Variabel Kontrol Perilaku

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
Kondisi						
1.	Akan sulit bagi saya untuk menipu pajak					
Perilaku						
2.	Jika saya mau, saya bisa membayar pajak dengan jumlah yang lebih rendah dari seharusnya					
3.	Saya akan melakukan pembayaran pajak dengan jumlah yang lebih rendah, jika saya memiliki alasan yang baik untuk melakukannya					

(Sumber : Owusu, G. M. Y., Bekoe, R. A., Anokye, F. K., & Anyetei, L. 2020)

Pernyataan untuk Variabel Kewajiban Moral

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
Perinsip Hidup						
1.	Melakukan pembayaran pajak dengan jumlah yang tidak sesuai tidak bertentangan dengan prinsip saya					
Melanggar Etika						
2.	Saya tidak akan pernah merasa bersalah secara moral jika melakukan pembayaran pajak yang tidak sesuai.					

(Sumber : Owusu, G. M. Y., Bekoe, R. A., Anokye, F. K., & Anyetei, L. 2020)

Lampiran 4 Data Penelitian

No	Nama	Niat Penghindaran Pajak (Y)								
		1	2	3	4	5	6	7	8	TY
1	Utami	2	3	3	3	4	4	3	4	26
2	Dika risma renggani	2	2	2	2	2	2	4	4	20
3	R	4	4	3	4	4	5	4	4	32
4	Dika hanjaya	4	4	2	3	4	2	5	4	28
5	Fransiska	4	2	2	2	2	2	3	4	21
6	HK	4	3	2	2	4	4	5	5	29
7	Nur Wahyudi	2	2	2	1	1	3	2	3	16
8	Anka	1	1	3	1	1	3	5	4	19
9	Lestari	2	2	2	2	2	3	3	3	19
10	Abdul	2	4	2	2	2	2	2	2	18
11	isnawati	3	3	3	3	3	3	3	2	23
12	Etika triangga wati	3	3	2	3	3	2	3	4	23
13	N	2	2	2	2	2	3	2	2	17
14	kristin	4	2	2	2	2	2	4	4	22
15	Rochmad SF	2	2	2	2	2	2	2	2	16
16	Kiki P	1	2	2	2	2	2	4	4	19
17	Uung	3	2	3	3	2	4	4	4	25
18	Fadilla	4	4	4	4	5	4	4	4	33

19	Robet	4	4	4	2	4	2	4	4	28
20	Novi kumaca putri	4	4	2	1	4	5	5	5	30
21	Stayingrum	4	5	4	4	4	4	5	5	35
22	Cahyaning Tyas	2	3	2	2	2	2	2	2	17
23	Syantari Nur M.	3	2	2	4	3	2	4	4	24
24	HY	2	2	2	2	3	4	4	4	23
25	Nikomang Cahyanti	4	3	2	3	2	4	4	5	27
26	Fuad F	3	4	3	3	3	4	5	5	30
27	Abel	4	2	1	4	4	4	4	4	27
28	S	4	2	4	2	2	2	4	4	24
29	Aryo P.	4	2	2	4	3	4	1	1	21
30	Eko Budi Utomo	2	2	2	4	4	4	1	4	23
31	Ani Lestari	2	2	4	3	3	4	4	3	25
32	MT	4	2	2	4	4	4	2	4	26
33	Rivinda DS.	2	1	2	2	2	2	4	4	19
34	Catut	2	3	2	2	3	4	4	4	24
35	Mulyadi	2	1	2	1	1	2	2	2	13
36	Camadi	4	4	4	4	2	4	4	4	30
37	Lestari	2	2	2	2	2	2	2	2	16
38	Billy	3	4	1	4	4	5	3	5	29
39	Dimas Tejo	2	1	4	5	4	5	5	3	29

40	Dame	4	2	2	4	4	4	4	4	28
41	Rifian	1	1	1	1	5	5	1	1	16
42	T. P.	1	5	1	1	1	1	1	5	16
43	Yulia Putri Rofiah	4	5	1	1	5	5	5	5	31
44	Rahmanto	1	1	2	1	1	1	1	1	9
45	Candy	2	2	1	4	4	2	2	4	21
46	Febry Athariq	2	2	2	2	1	1	4	4	18
47	Viky A.	2	2	2	2	4	4	5	5	26
48	Eva S.	4	2	2	2	2	2	2	2	18
49	Andri Tri	4	3	2	4	3	4	4	4	28
50	Dedi Wahyudi	2	2	2	4	2	4	4	4	24
51	Satria	2	2	2	2	2	4	2	4	20
52	Vonisa Indah	4	4	2	4	2	4	3	4	27
53	Sutrisno	2	2	2	4	2	4	4	4	24
54	Panca R.	2	2	2	2	2	2	2	2	16
55	Ella	2	4	2	4	2	4	4	4	26
56	Febri Permatasari	4	4	4	5	5	4	5	5	36
57	Fadly	2	4	4	4	3	4	5	5	31
58	Wahyu Pribadi	3	4	3	4	4	3	4	5	30
59	Herjuna	2	2	2	4	3	3	4	4	24
60	Yani	4	4	3	4	4	3	4	4	30

61	Rondiah	3	4	3	4	4	3	3	4	28
62	Doni P.	2	5	4	4	4	4	4	5	32
63	Muhtarul AAR	2	5	4	4	4	4	4	5	32
64	Pahar Sri B.	2	5	4	2	2	2	4	5	26
65	Eko P.D	2	5	4	2	2	2	4	5	26
66	Supri A.	4	2	2	1	3	4	5	5	26
67	Sri L.	4	2	2	2	4	2	2	4	22
68	Sayet I.	4	4	2	4	2	2	4	4	26
69	Fitria Sari	2	2	2	4	2	2	4	4	22
70	Jumlatin	1	4	2	2	4	4	4	4	25
71	Hasna	1	4	2	2	4	4	4	4	25
72	Hadi S.I.	1	2	2	1	4	2	2	4	18
73	Sri Wahyuni	1	5	1	5	5	2	1	5	25
74	Wiji Lestari	1	5	1	5	5	2	1	5	25
75	Harni S.L.	4	4	2	4	2	4	5	5	30
76	Nefi Silo	2	4	2	4	2	4	5	5	28
77	Caca	2	4	2	5	4	4	4	5	30
78	Peni S.	4	4	1	4	2	2	5	1	23
79	Suratno	4	4	1	4	2	2	5	1	23
80	Fatimah A.	4	2	2	1	4	2	2	4	21
81	Asih Suprihatin	1	2	2	1	4	2	1	5	18

82	Kurniawan	4	5	2	4	4	4	5	4	32
83	Waluyo	4	2	2	2	2	2	4	4	22
84	Ikhsan Fikri Fadilah	1	2	2	2	2	2	2	2	15
85	Dika	4	4	5	2	4	2	4	4	29
86	Aufar Zaim Muttaqim	4	2	2	2	2	1	2	2	17
87	Dimas	4	4	2	4	2	4	4	4	28
88	RN	4	4	3	4	3	4	4	3	29
89	Sitiumi	3	3	2	2	2	3	2	3	20
90	Sri W.	4	4	4	4	2	3	4	4	29
91	Ahmad Ali	4	2	2	3	2	2	2	2	19
92	A	4	1	1	2	2	3	4	3	20
93	Toni	4	2	2	2	2	3	4	3	22
94	DS	3	2	2	1	2	2	4	3	19
95	AN	4	2	1	3	2	2	4	2	20
96	Nanang	4	4	4	4	5	4	5	5	35
97	Mail S.	4	2	2	2	2	2	2	2	18
98	Harjo R.	3	1	1	2	2	2	2	2	15
99	Novi	4	2	2	2	1	2	1	2	16
100	Tari	3	1	2	2	5	1	2	2	18

No	Sikap (X1)					Norma Subjektif (X2)			
	1	2	3	4	TX1	1	2	3	TX2
1	4	4	3	4	15	2	3	3	8
2	4	3	3	5	15	4	2	5	11
3	5	4	4	5	18	4	5	3	12
4	3	3	3	4	13	4	4	4	12
5	4	3	3	4	14	2	1	1	4
6	5	2	2	4	13	3	4	4	11
7	4	4	4	4	16	2	1	5	8
8	2	4	3	3	12	2	2	2	6
9	4	4	4	4	16	2	2	2	6
10	4	4	4	3	15	4	2	4	10
11	4	4	4	4	16	3	3	3	9
12	3	3	4	4	14	3	2	2	7
13	4	4	4	4	16	2	2	2	6
14	2	2	3	3	10	2	2	2	6
15	1	2	4	2	9	2	1	2	5
16	4	2	2	3	11	4	2	2	8
17	4	4	4	4	16	1	1	2	4
18	4	5	2	2	13	4	2	4	10
19	4	4	2	4	14	2	2	2	6

20	4	2	3	3	12	4	2	2	8
21	4	4	2	2	12	5	2	4	11
22	5	5	4	4	18	2	2	2	6
23	4	2	4	4	14	2	2	2	6
24	4	4	4	4	16	2	2	2	6
25	4	4	2	4	14	4	2	2	8
26	3	4	2	3	12	2	2	4	8
27	4	4	4	4	16	2	2	5	9
28	4	4	4	4	16	2	2	2	6
29	4	4	4	4	16	2	2	2	6
30	4	4	4	4	16	1	1	1	3
31	4	4	4	4	16	4	4	4	12
32	4	4	4	4	16	1	1	2	4
33	4	4	4	4	16	2	2	2	6
34	2	2	2	4	10	2	2	2	6
35	4	5	4	4	17	2	1	1	4
36	4	5	4	5	18	1	1	5	7
37	4	4	4	4	16	4	4	4	12
38	4	4	2	4	14	2	1	3	6
39	4	2	4	1	11	1	5	1	7
40	4	4	4	4	16	2	2	2	6

41	5	5	5	5	20	1	1	1	3
42	5	5	5	5	20	5	1	1	7
43	4	4	1	2	11	4	1	1	6
44	5	5	5	5	20	1	3	2	6
45	4	4	4	4	16	2	2	2	6
46	4	4	4	4	16	2	2	1	5
47	4	3	2	2	11	4	3	4	11
48	5	4	4	4	17	2	2	2	6
49	2	2	3	3	10	4	4	2	10
50	4	4	2	4	14	2	2	2	6
51	5	5	4	4	18	1	2	2	5
52	5	4	2	4	15	4	2	2	8
53	5	4	4	4	17	2	3	3	8
54	5	5	5	5	20	1	1	1	3
55	4	4	4	4	16	2	2	2	6
56	2	2	2	4	10	4	4	4	12
57	4	3	2	4	13	4	4	4	12
58	4	4	4	4	16	2	2	2	6
59	4	4	4	4	16	2	2	2	6
60	4	4	4	3	15	3	3	3	9
61	3	4	3	3	13	3	3	3	9

62	4	5	4	5	18	2	1	1	4
63	4	5	4	5	18	2	2	2	6
64	4	4	4	5	17	1	1	1	3
65	4	4	4	5	17	1	1	1	3
66	4	5	4	4	17	4	5	2	11
67	4	4	4	4	16	4	5	2	11
68	5	4	4	4	17	2	2	2	6
69	5	5	4	5	19	2	2	1	5
70	4	5	2	4	15	2	2	1	5
71	4	5	2	4	15	2	2	1	5
72	4	5	5	5	19	4	5	2	11
73	4	4	4	4	16	2	2	2	6
74	4	4	4	4	16	2	2	2	6
75	4	4	4	4	16	5	4	4	13
76	4	4	4	4	16	4	4	4	12
77	4	5	4	5	18	5	4	5	14
78	4	5	4	4	17	5	5	4	14
79	4	5	4	4	17	3	3	2	8
80	4	5	5	2	16	4	5	2	11
81	4	5	4	4	17	4	5	2	11
82	4	2	2	4	12	4	2	2	8

83	5	5	4	4	18	3	4	5	12
84	4	5	4	4	17	3	3	3	9
85	4	4	4	4	16	3	3	5	11
86	4	4	5	4	17	4	4	3	11
87	4	2	2	4	12	4	4	4	12
88	4	4	4	5	17	3	3	2	8
89	5	5	4	4	18	2	4	2	8
90	4	4	4	4	16	4	4	4	12
91	3	4	5	4	16	3	5	3	11
92	3	4	5	4	16	3	5	3	11
93	3	4	4	4	15	3	5	3	11
94	3	4	4	4	15	3	5	3	11
95	5	4	4	4	17	3	5	3	11
96	2	2	2	5	11	4	4	3	11
97	5	5	5	5	20	5	5	3	13
98	5	4	4	5	18	3	3	2	8
99	4	2	2	4	12	3	3	2	8
100	5	4	4	4	17	3	5	2	10

No	Kontrol Perilaku			TX3	Kewajiban Moral		
	1	2	3		1	2	TX4
1	4	4	5	13	3	2	5
2	4	4	5	13	2	2	4
3	5	5	3	13	2	4	6
4	4	4	5	13	4	3	7
5	5	3	3	11	3	2	5
6	5	5	3	13	3	3	6
7	5	3	5	13	5	5	10
8	5	3	3	11	2	1	3
9	3	3	3	9	5	4	9
10	4	4	4	12	3	1	4
11	5	5	5	15	3	2	5
12	5	3	4	12	2	2	4
13	3	3	3	9	5	1	6
14	3	2	3	8	3	3	6
15	5	3	3	11	2	2	4
16	3	2	3	8	3	2	5
17	4	4	4	12	3	2	5
18	2	2	2	6	4	4	8
19	4	4	5	13	4	2	6

20	5	5	5	15	4	2	6
21	5	2	5	12	2	2	4
22	5	2	2	9	4	1	5
23	5	1	2	8	2	2	4
24	3	2	3	8	2	2	4
25	2	2	5	9	2	2	4
26	5	2	4	11	2	2	4
27	2	2	4	8	5	5	10
28	2	2	1	5	2	2	4
29	5	2	2	9	2	2	4
30	3	2	1	6	1	1	2
31	2	1	4	7	4	4	8
32	3	1	4	8	2	2	4
33	3	2	2	7	2	2	4
34	4	2	2	8	4	2	6
35	2	2	2	6	2	2	4
36	3	4	5	12	4	4	8
37	4	4	2	10	2	2	4
38	5	3	3	11	2	1	3
39	5	4	2	11	4	3	7
40	4	1	2	7	3	3	6

41	5	4	5	14	5	1	6
42	5	4	4	13	4	5	9
43	4	4	5	13	2	5	7
44	5	4	4	13	3	3	6
45	4	4	3	11	4	2	6
46	4	4	4	12	2	1	3
47	5	4	4	13	2	3	5
48	4	3	4	11	5	4	9
49	5	4	4	13	2	2	4
50	4	2	4	10	4	2	6
51	4	3	4	11	4	2	6
52	4	4	4	12	4	2	6
53	4	4	4	12	2	2	4
54	4	2	4	10	2	2	4
55	5	4	4	13	4	2	6
56	5	4	4	13	4	2	6
57	5	4	5	14	4	5	9
58	5	3	4	12	4	4	8
59	5	4	4	13	2	2	4
60	4	4	4	12	3	2	5
61	4	4	4	12	4	4	8

62	4	4	5	13	4	5	9
63	5	4	4	13	4	5	9
64	4	4	4	12	4	2	6
65	5	4	4	13	4	2	6
66	4	3	4	11	5	5	10
67	4	5	4	13	2	2	4
68	4	4	4	12	4	1	5
69	4	3	4	11	4	2	6
70	5	4	4	13	2	2	4
71	4	4	4	12	2	1	3
72	4	2	4	10	2	2	4
73	4	4	4	12	2	2	4
74	4	4	4	12	2	2	4
75	5	5	5	15	4	2	6
76	4	2	4	10	4	2	6
77	3	5	2	10	2	2	4
78	5	4	5	14	4	3	7
79	5	4	4	13	5	5	10
80	5	5	4	14	4	4	8
81	5	4	4	13	4	4	8
82	4	4	5	13	4	3	7

83	5	4	4	13	4	4	8
84	4	4	3	11	4	4	8
85	3	5	3	11	5	5	10
86	5	4	5	14	4	4	8
87	5	5	5	15	4	2	6
88	4	5	4	13	5	5	10
89	5	4	4	13	4	4	8
90	5	5	5	15	5	4	9
91	5	5	4	14	4	3	7
92	5	5	5	15	5	4	9
93	5	5	5	15	4	3	7
94	5	4	5	14	4	3	7
95	5	5	5	15	5	3	8
96	5	5	5	15	5	4	9
97	5	5	5	15	5	4	9
98	5	5	5	15	4	4	8
99	5	4	5	14	5	4	9
100	5	4	5	14	5	5	10

Lampiran 5 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Uji Validitas		Keputusan
		Correlation	r tabel	
Penghindaran Pajak	Y1	0.401	0.195	Valid
	Y2	0.685	0.195	Valid
	Y3	0.510	0.195	Valid
	Y4	0.639	0.195	Valid
	Y5	0.580	0.195	Valid
	Y6	0.650	0.195	Valid
	Y7	0.686	0.195	Valid
	Y8	0.677	0.195	Valid
Sikap	X1_1	0.694	0.195	Valid
	X1_2	0.806	0.195	Valid
	X1_3	0.745	0.195	Valid
	X1_4	0.663	0.195	Valid
Norma Subjektif	X2_1	0.832	0.195	Valid
	X2_2	0.823	0.195	Valid

	X2_3	0.741	0.195	Valid
Kontrol Prilaku	X3_1	0.748	0.195	Valid
	X3_2	0.848	0.195	Valid
	X3_3	0.786	0.195	Valid
Kewajiban Moral	X4_1	0.873	0.195	Valid
	X4_2	0.893	0.195	Valid

Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas dan Statistik Deskriptif

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reliabel	Hasil Analisis
Penghindaran Pajak	0.754	0.7	Reliabel
Sikap	0.705	0.7	Reliabel
Norma Subjektif	0.715	0.7	Reliabel
Kontrol Prilaku	0.707	0.7	Reliabel
Kewajiban Moral	0.716	0.7	Reliabel

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Niat Penghindaran Pajak	100	9	36	23.79	5.544
Sikap	100	9	20	15.39	2.518
Kontrol Perilaku	100	3	14	8.07	2.882
Norma Subjektif	100	5	15	11.69	2.415
Kewajiban Moral	100	2	10	6.20	2.079
Valid N (listwise)	100				

Lampiran 7 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.98989530
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.045
	Negative	-.095
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.027 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

2. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	33.593	4.030		8.337	.000		
	TX1	-.886	.210	-.403	-4.221	.000	.938	1.067
	TX2	.232	.200	.120	1.160	.249	.791	1.265
	TX3	.052	.237	.023	.221	.826	.797	1.254
	TX4	.219	.276	.082	.792	.431	.795	1.257

a. Dependent Variable: TY

3. Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.823	2.153		1.776	.079
	TX1	-.066	.112	-.061	-.590	.557
	TX2	-.071	.107	-.076	-.669	.505
	TX3	.010	.127	.009	.081	.936
	TX4	.292	.147	.223	1.980	.051

a. Dependent Variable: Abs_RES

Lampiran 8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.593	4.030		8.337	.000
	TX1	-.886	.210	-.403	-4.221	.000
	TX2	.232	.200	.120	1.160	.249
	TX3	.052	.237	.023	.221	.826
	TX4	.219	.276	.082	.792	.431

a. Dependent Variable: TY

Hasil Uji Ketepatan Model (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	577.584	4	144.396	5.565	.000 ^b
	Residual	2465.006	95	25.947		
	Total	3042.590	99			

a. Dependent Variable: TY

b. Predictors: (Constant), TX4, TX1, TX3, TX2

Hasil Uji Koefisien Determasi (Uji R²)**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.436 ^a	.190	.156	5.09386

a. Predictors: (Constant), TX4, TX1, TX3, TX2

Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Anita Puji Lestari
Tempat dan Tanggal Lahir : Kerjo, Karanganyar
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
No. Telp : 08233281732
Email : anitapujil123@gmail.com

Pendidikan Formal

1. SDN 1 Gempolan Karanganyar
2. SMP N 1 Kerjo, Karanganyar
3. SMK N 1 Karanganyar

Lampiran 10 Foto Kegiatan Penyebaran Kuesioner



Lampiran 12 Cek Turnitin

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Pandawa Pucangan Kartasura-Sukoharjo Telp. (0271) 782336 Fax (0271) 782336 Website: iain-surakarta.ac.id - Email: info@iain-surakarta.ac.id
SURAT KETERANGAN TURNITIN	
Setelah melakukan tes uji <i>similarity</i> , menerangkan bawah mahasiswa di bawah ini:	
Nama	: Anita Puji Lestari
NIM	: 195221174
Program Studi	: Akuntansi Syariah
Judul Skripsi	: Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku dan Kewajiban Moral Terhadap Niat Penghindaran Pajak (Studi Pada WPOP di KPP Pratama Surakarta)
Paper ID	: 2123448887
Date	: 18 Januari 2024
Hasil menunjukkan SIMILARITY INDEX : 30%	
<p>Sukoharjo, 18 Januari 2024</p>  Farah Nilawati, S.Sos.I NIK. 198906072018102003	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Pandawa Pucangan Kartasura-Sukoharjo Telp. (0271) 782336 Fax (0271) 782336
Website: iain-surakarta.ac.id. – Email: info@iain-surakarta.ac.id.

Lampiran

